

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1) Gambaran Umum MAN 1 Pamekasan**

###### **1. Sejarah Singkat berdirinya MAN 1 Pamekasan**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam naungan Kementerian Agama yang turut serta membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. MAN 1 Pamekasan semula bernama MAN Jungcangcang Pamekasan. Pada tahun 2016 berubah nama menjadi MAN 1 Pamekasan, yaitu sejak turunnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 673 tahun 2016 tertanggal 17 November 2016.

Dari segi dukungan pemerintah melalui Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur terhadap penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Pamekasan cukup baik. Pemerintah melalui program BOS, PIP, atau bantuan lainnya cukup banyak membantu penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Pamekasan. Melihat besarnya animo dan dukungan dari masyarakat, maka Kantor Kementerian Agama Kota Pamekasan dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan dan memajukan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan.

Dengan adanya dukungan dan komitmen tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan termotivasi untuk terus memacu diri meningkatkan mutu pendidikannya agar dapat mewujudkan “*Madrasah Hebat Bermartabat*”. Selain itu, juga tetap berkomitmen membimbing dan memfasilitasi peserta didiknya dalam pengembangan minat, bakat, dan potensi dengan senantiasa mengedepankan akhlak mulia.

## 2. Profil MAN 1 Pamekasan

Nama Resmi Madrasah : MAN 1 Pamekasan (Keputusan  
Menteri Agama Republik Indonesia  
nomor 673 tahun 2016)

Nomor Statistik : 131.1.35.28.0001

Madrasah (NSM)

Nomor Pokok Madrasah : 20584378

Nasional

SK Pendirian : SK Menteri Agama Nomor: 70  
Tahun 1970

Akreditasi : 89 (A) tahun 2016

Alamat Lengkap : Jalan Lawangan Daya II/6 (69323)  
Pamekasan, Telp: (0324) 321729,  
Fax: (0324) 324165,  
email: [manjckabpmk@gmail.com](mailto:manjckabpmk@gmail.com)  
website: [www.manjccpml.sch.id](http://www.manjccpml.sch.id)

### 3. Visi, Misi, Tujuan MAN 1 Pamekasan

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Visi Madrasah: Akhlak Terpuji, Unggul Prestasi, Siap kompetisi, dan berwawasan lingkungan.

Misi Madrasah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- 2) Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill)
- 3) Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
- 4) Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olahraga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education
- 5) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
- 6) Menggunakan manajemen partisipatif.
- 7) Ikut menciptakan suasana islami dalam masyarakat
- 8) Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global
- 9) Menyiapkan generasi yang cinta dan ikut andil dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan

### Tujuan Madrasah:

#### 1) Tujuan Umum

Madrasah Aliyah Negeri1 Pamekasan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### 2) Tujuan Khusus

- a) Membentukpeserta didikyang memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.
- b) Mendidik peserta didik untuk memahami dan menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan keislaman, sosial budaya, sains, teknologi dan seni untuk meraih prestasi, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun di tingkat nasional.
- c) Menjalin kerja sama dan upaya-upaya strategis untuk keberlangsungan dan kemandirian penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Pamekasan.

#### 4. Struktur Organisasi Madrasah

Pada setiap lembaga pendidikan, baik yang formal maupun non-formal tidak akan terlepas dari usaha pengelolaan. Pengelolaan atau pengaturan tersebut dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau kumpulan orang-orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sekelompok orang yang berada didalam suatu organisasi akan membentuk sebuah struktur yang mana dalam hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab dari anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

Dalam hal ini, MAN 1 Pamekasan membentuk suatu struktur organisasi dengan bekerjasama dengan stakeholder atau pihak yang memiliki kepentingan atau wewenang di dalam sebuah organisasi sekolah untuk mencapai tujuan madrasah.

Berikut ini merupakan struktur organisasi MAN 1 Pamekasan.



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Pamekasan**

## 2) Gambaran Umum MAN 2 Pamekasan

### a) Sejarah Singkat MAN 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

- Tahun 1956: Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi : 33 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m<sup>2</sup> .
- Tahun 1959: Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.
- Tahun 1963: Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun
- Tahun 1979: Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan ( 4 tahun )
- Tahun 1992: PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992
- Tahun 2017: MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini

### b) Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Pamekasan

Visi Madrasah: Terwujudnya peserta didik yang unggul, terampil, berbudaya lingkungan dan berakhlaqul karimah.

Misi Madrasah:

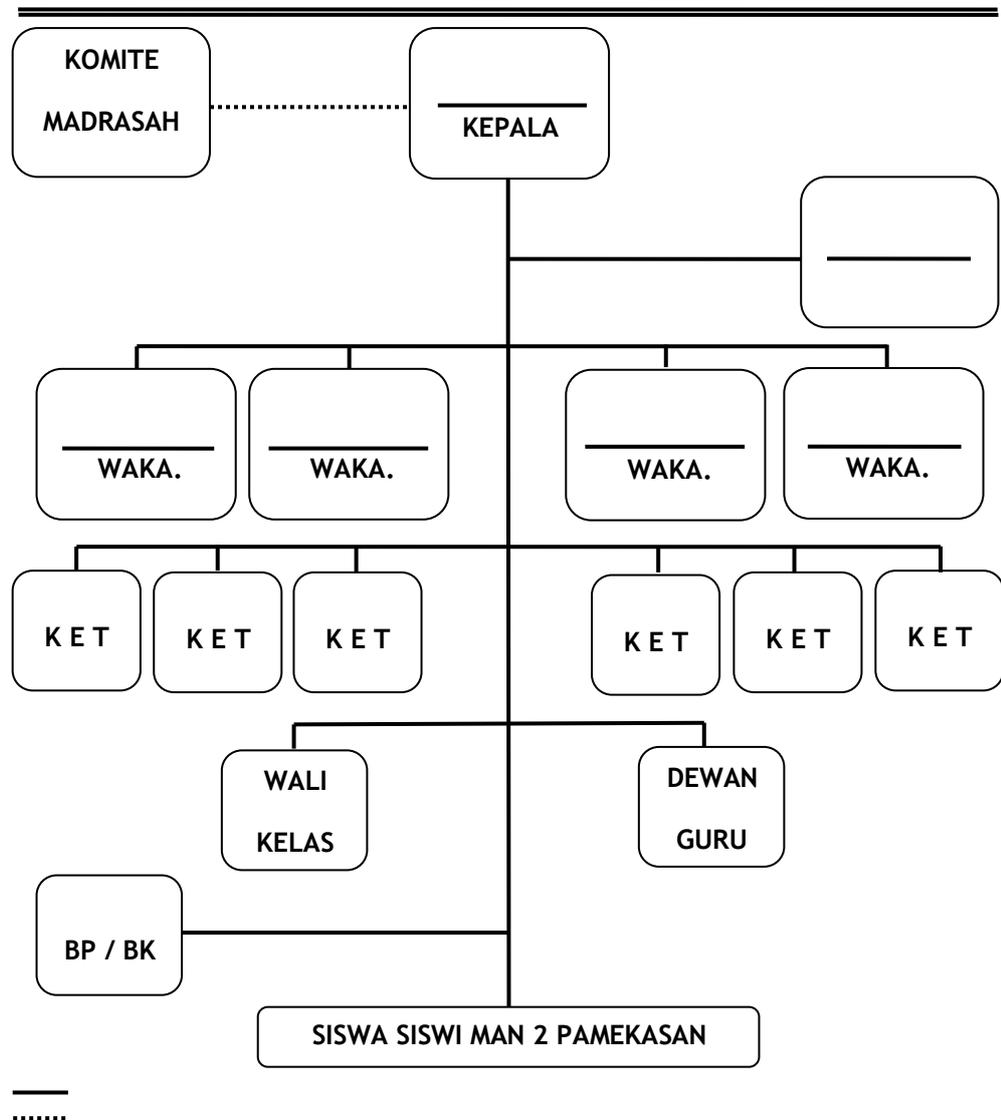
- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan program bengkel sholat, lab Al Qur'an dan tahfidz.
- 6) Membiasakan membaca ayat suci Al Qur'an setiap memulai pelajaran.
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler, seni dan olahraga.
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai –nilai Islam dalam kehidupan sehari hari.
- 9) Meningkatkan pelajaran peserta didik dalam ketrampilan Informatika, Tataboga, Tatabusana dan Multimedia
- 10) Mewujudkan gerakan literasi Madrasah sehat dan inovatif
- 11) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.
- 12) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

Tujuan Madrasah:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia

- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- 4) Meningkatkan keterampilan dan kemandirian peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman
- 5) Menciptakan peserta didik yang kompetitif dan mengembangkan sikap kompetisi
- 6) Menanamkan budaya literasi dan pengembangan karya ilmiah di lingkungan madrasah
- 7) Menanamkan budaya adwiyata kepada seluruh warga madrasah
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- 11) Membudayakan pola hidup sehat warga madrasah

## c) Struktur Organisasi Madrasah



Gambar 4.2 Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Paparan Data**

#### **a) Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan**

##### **1) MAN 1 Pamekasan**

MAN 1 Pamekasan merupakan madrasah negeri yang ada di pamekasan yang memiliki visi yaitu akhlak terpuji, unggul prestasi, siap kompetisi. Kompetisi ini bermaksud mampu untuk meraih prestasi di segala bidang salah satunya dalam kegiatan ekstra tahfidz. Sebagaimana pemaparan hasil wawancara dengan Bapak No'man Afandi selaku Kepala Sekolah di MAN 1 Pamekasan yang memaparkan bahwa:

Perlu kita jelaskan dan perhatikan di masa sekarang bahwa kegiatan tahfidz yang diterapkan dilembaga madrasah ini bermula dengan melihat situasi saat ini dimana tahfidz sangat penting diterapkan kepada anak didik kita. Pada waktu itu, ada sebagian masyarakat menganggapnya di madrasah sudah ada kegiatan tahfidz, namun di madrasah masih belum diterapkan. Akan tetapi, disisi lain kegiatan tahfidz sangat perlu di ajarkan kepada siswa-siswi MAN 1 Pamekasan karena sebagian siswa ada yang memiliki dasar untuk bisa melanjutkan mengenai prestasi yang ada pada diri siswa.<sup>1</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh No'man Afandi bahwa dalam perencanaan ekstrakurikuler tahfidz di MAN 1 Pamekasan dengan adanya impian dari masyarakat yang mengharapkan di sekolah menerapkan ekstrakurikuler tahfidz.

---

<sup>1</sup> No'man Afandi, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

Oleh karena itu, sekolah membentuk perencanaan tahfidz yang dihasilkan dari rapat bersama para guru dan para waka untuk merumuskan rancangan kegiatan tahfidz dan juga proses meningkatkan hafalan siswa kedepan agar kegiatan ini berjalan sesuai harapan. Sehingga dapat menjadikan siswa yang berprestasi dalam bidang tahfidz. Kepala MAN 1 Pamekasan tersebut juga menambahkan bahwa:

Maka dari itu, saya tegaskan dan mengatakan kepada masyarakat bahwasanya di lembaga ada tahfidznya. Sehingga saya selaku kepala madrasah langsung mengumpulkan waka sekolah untuk berdiskusi terkait kegiatan baru yakni tahfidz dan kebetulan ada guru yang sudah memiliki dasar tahfidz dan guru tersebut mengajar keagamaan.<sup>2</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Ibu Kurri'ah selaku Waka Humas di MAN 1 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa:

Ekstrakurikuler Tahfidz ini dilatar belakangi adanya dukungan masyarakat. Dengan begitu kepala sekolah mengadakan kebijakan bahwasanya di MAN 1 Pamekasan akan diadakan ekstra baru yakni tahfidz. Pada waktu itu, semua waka madrasah dikumpulkan untuk mengadakan rapat terkait kegiatan tahfidz kedepan. Mengenai tahfidz sudah ada pembimbing yang akan membimbing kepada siswa di madrasah dengan melihat pendaftaran siswa yang berminat terkait kegiatan ekstra tahfidz. Sehingga saya selaku humas juga melakukan pengenalan kepada masyarakat bahwa di MAN 1 Pamekasan sudah ada kegiatan tahfidznya dengan mempromosikan saat penerimaan siswa baru untuk pengenalan kepada siswa dan mengajak siswa memperdalam hafalan Al-Qur'an baik siswa yang sudah

---

<sup>2</sup> No'man Afandi, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

memiliki dasar dan minat mengikuti kegiatan tahfidz ini.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Ibu Kurri'ah tersebut dapat dipahami bahwa adanya ekstrakurikuler tahfidz dengan dukungan masyarakat untuk mengadakan ekstra tahfidz. sehingga waka humas melakukan promosi pada saat PPDB untuk dapat mengajak siswa dan memperkenalkan bahwa di sekolah sudah ada kegiatan tahfidz. Hal ini menjadi peluang bagi siswa yang memiliki bakat dan minat dari siswa yang sudah memiliki dasar tahfidz sekaligus melanjutkan prestasi yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Pemaparan Ibu Kurri'ah tersebut selaras dengan pemaparan Bapak Akhmad Maimun sebagai pembimbing ekstra tahfidz di MAN 1 Pamekasan, yang memaparkan bahwa:

Jadi sesungguhnya menerapkan ekstrakurikuler tahfidz di MAN 1 Pamekasan itu kan sebagai tindak lanjut dari adanya keinginan kepala sekolah dan juga masyarakat. Masyarakat disini berupa siswa yang mana ingin melanjutkan prestasi yang ada pada diri masing-masing mungkin sebelumnya sudah memiliki dasar tahfidz. Sehingga diperkuat oleh masa sekarang bahwa tahfidz sangat perlu diterapkan kepada siswa khususnya MAN 1 Pamekasan. Dengan siswa yang berminat mengikuti tahfidz nanti akan bisa berguna terkait prestasi yang diraih atau pengalaman selama meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Sehingga kepala sekolah menugaskan kepada saya sebelumnya pada waktu rapat dengan semua waka sekolah bahwa saya dipercayai untuk membimbing siswa yang berminat selama mengikuti ekstra tahfidz.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Kurri'ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

<sup>4</sup> Akhmad Maimun, Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2024).

Berdasarkan pemaparan Bapak Akhmad Maimun berarti bahwasanya adanya ekstra tahfidz tindak lanjut dari keinginan kepala sekola yang memiliki impian di sekolah menerapkan ekstra tahfidz. Hal ini selaras dengan keinginan masyarakat yang memiliki dasar kemampuan menghafal maupun minat yang ingin menghafal Al-Qur'an. Kegiatan tahfidz semakin maju dengan adanya peluang dimasa depan terutam dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan menghafal maka akan mencapai impian yang diinginkan. Hal ini pihak sekolah merencanakan kegiatan tahfidz akan diterapkan di sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler dengan dibimbing oleh guru pembimbing tahfidz.

Pemaparan tersebut dikuatkan oleh siswa tahfidz MAN 1 Pamekasan, Ryzal Wahyu Hidayat (siswa kelas X tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Ektrakurikuler tahfidz di sekolah MAN 1 Pamekasan sudah ada sebelum saya masuk ke sekolah ini, karena saya mengetahui adanya kegiatan ektra dari salah satu sosial media di lembaga ini, diberitahukan bahwa di MAN 1 Pamekasan sudah ada ekstra tahfidz. Jadi saya berniat sekolah disini dengan meskipun jarak dari rumah sangat jauh karena saya mengejar ekstra tahfidznya. Sebelumnya saya sudah memiliki dasar menghafal Al-Qur'an, sehingga saya berinisiatif untuk mengembangkan dan meningkatkan hafalan saya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ryzal Wahyu Hidayat, Siswa Tahfidz Kelas X, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2024).

Hal ini juga di tambah wawancara dengan Walidatul Maghfirah (siswa kelas XI tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa yang berminat mengikuti ekstra tahfidz. Apalagi saya ingin menghafal Al-Qur'an lebih dalam lagi karena sebelumnya saya tidak memiliki dasar. Akan tetapi saya disini memiliki minat terhadap kegiatan ini ingin menjadi siswa yang hafidzah dan membanggakan kedua orang tua saya. Kegiatan ini di publisikan melalui media sosial yang ada di lembaga MAN 1 Pamekasan. Sehingga mengajak para calon siswa bahkan para peserta didik yang berminat dan sudah memiliki dasar bisa melanjutkan di lembaga ini.<sup>6</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Rita Sastra Arifina (siswa kelas XII tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Proses kegiatan ini sudah banyak sekali dikenali oleh masyarakat diluar, baik masyarakat internal maupun eksternal. Hal ini dengan adanya waktu PPDB biasanya di sampaikan bahwa di MAN 1 Pamekasan sudah ada ekstra tahfidz dan juga melalui sosmed sekolah, sehingga menjadi peluang untuk siswa yang ingin melanjutkan hafalannya bahkan siswa yang tidak memiliki dasarpun jika ada niat dari diri sendiri bisa melanjutkan sekolah di MAN 1 Pamekasan. Saya memang sebelumnya sudah memiliki dasar, pada waktu itu saya melanjutkan disini karena ada tahfidznya. Jadi saya selama mengikuti ekstra tahfidz banyak sekali perubahan bahkan peningkatan hafalan. Jadi saya tidak hanya menghafal saja dan juga memahami makna yang ada didalam Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Dari pemaparan informan di atas dikuatkan oleh pengamatan yang dilakukan peneliti ketika mengunjungi sekolah MAN 1 Pamekasan yang berada di Jl. Lawangan Daya II No. 06, Tebana, Lawangan Daya. Bertempat di ruang Guru,

---

<sup>6</sup> Walidatul Maghfirah, Siswa Tahfidz Kelas XI, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2024).

<sup>7</sup> Rita Sastra Arifina, Siswa Tahfidz Kelas XII, *Wawancara Langsung* (21 Oktober 2024).

disana para guru mengevaluasi dan melakukan rapat guru dan para waka terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga sekolah. Para guru dan waka melakukan rapat untuk meningkatkan dan perkembangan kegiatan tahfidz. oleh karena itu, sekolah membentuk manajemen ekstrakurikuler tahfidz yang dihasilkan dari rapat bersama para guru dan waka untuk merumuskan rancangan kegiatan dan juga peningkatan hafalan siswa.

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.3 Rapat Guru MAN 1 Pamekasan**

Selain kegiatan rapat yang mensukseskan jalannya kegiatan ekstra tahfidz juga pihak sekolah melakukan pemasaran kepada masyarakat dengan membuat brousur pada saat PPDB bisa memberi kepada calon siswa atau ke instansi yang lain, bahwasanya di MAN 1 Pamekasan sudah ada kegiatan tahfidz.

Sehingga peserta didik yang memiliki dasar atau minat dalam menghafal bisa sekolah di MAN 1 Pamekasan dengan di bimbing oleh guru pembimbing yang profesional.<sup>8</sup>

Hal tersebut dikuatkan oleh hasil pengamatan peneliti yang melalui website MAN 1 Pamekasan dan terlihat bahwa pengenalan kepada masyarakat melalui brousur yang di paparkan bahwa pada sekolah MAN 1 Pamekasan sudah ada ekstrakurikuler tahfidz.

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar berikut ini:



**Gambar 4.4 Brousur MAN 1 Pamekasan**

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan yang dilakukan melalui sosial media MAN 1 Pamekasan bahwa disana terdapat informasi bahwa di sekolah ada kegiatan tahfidz yang terdapat bimbingan khusus bagi ekstra kurikuler tahfidz

<sup>8</sup> Ruang Guru MAN 1 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (22 Oktober 2024).

yang merupakan program prioritas ma'had sekolah. Sehingga siswa yang menginginkan mengikuti ekstra tahfidz dan memiliki dasar hafalan akan bisa melanjutkan hafalannya di MAN 1 Pamekasan, sekaligus memiliki minat akan bisa melanjutkan di sekolah MAN 1 Pamekasan. Informasi ekstra tahfidz melalui sosial media MAN 1 Pamekasan.<sup>9</sup>

Hasil pengamatan tersebut dikuatkan hasil yang diupload di sosial media MAN 1 Pamekasan, sebagai berikut:



Gambar 4.5 Pamflet Sosial Media MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan paparan data pada fokus pertama, Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan

<sup>9</sup> Sosial Media MAN 1 Pamekasan, *Observasi langsung*, (22 Oktober 2024).

Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan bahwa adanya perencanaan kegiatan yang dilakukan dari beberapa proses seperti rapat kepala sekolah dan para waka, serta dilengkapi dengan brosur PPDB melalui sosial media MAN 1 Pamekasan maka akan menarik minat siswa bagi yang memiliki dasar menghafal ataupun tidak. Adanya media sosial sekolah untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan yang ada di MAN 1 Pamekasan. Hal ini masyarakat akan lebih cepat mengetahui kegiatan unggul yang ada di sekolah MAN 1 Pamekasan. Dalam perencanaan melibatkan *stakeholder*, seperti guru, orang tua, komite sekolah guna memastikan dukungan penuh terhadap kegiatan ini. Kegiatan ini pastinya bertujuan untuk memastikan bahwa ekstrakurikuler tahfidz tidak hanya berjalan lancar tetapi juga efektif dalam membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Perencanaan yang matang diharapkan dapat menarik minat siswa dan memberikan hasil yang optimal.

## **2) MAN 2 Pamekasan**

Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan merupakan sekolah madrasah aliyah plus keterampilan dibawah naungan kemenag. Keterampilan disini melalui kegiatan yang sesuai dengan minat bakat dari siswa salah satunya ekstra tahfidz. sebagaimana pemaparan hasil wawancara dengan Bapak

Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan, sebagai berikut:

MAN 2 Pamekasan menerapkan ekstra tahfidz ini dengan tujuan untuk menciptakan siswa-siswi yang Qur'ani, berakhlak mulia, dan mendekatkan diri kepada sang pencipta. Adanya kegiatan ini dengan masukan dari masyarakat yang menginginkan di sekolah ada ekstra tahfidznya. Selain itu, juga inspirasi dari hafidzah yang kegiatan tahfidz sudah banyak di akui di luar sana. Bahkan bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

Salah satu perencanaan ekstrakurikuler tahfidz adalah adanya dukungan masyarakat yang menginginkan di sekolah ada ekstra tahfidz dengan dilatar belakangi adanya prestasi hafidzah di luar sekolah yang menjadi inspirasi sekolah untuk menciptakan siswa yang Qur'ani dan berprestasi. Selain itu, ekstra tahfidz sangat berguna untuk jangka panjang. Disisi lain, siswa yang memiliki prestasi tahfidz akan bisa melanjutkan ke pendidikan yang diinginkan. Dalam wawancara singkat dengan kepala sekolah terungkap bahwa kegiatan tahfidz dengan adanya keinginan masyarakat dan inspirasi di masa sekarang untuk perkembangan siswa kedepan.

Kegiatan ini tidak hanya untuk siswa yang memiliki dasar akan tetapi siswa yang memiliki minat dan bakat bisa mengikuti ekstra tahfidz. Pihak Sekolah MAN 2 Pamekasan membagikan kelas untuk keterampilan masing-masing siswa. Di

---

<sup>10</sup> Mohammad Holis, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

sekolah MAN 2 Pamekasan sudah ada kelas tahfidz yang mana para siswa yang memiliki prestasi dan minat bisa masuk ke kelas tahfidz tersebut. Selain itu, dari kelas lain, bisa juga mengikuti ekstra tahfidz dengan adanya minat dan bakat peserta didik.

Hal ini diadakan kegiatan tahfidz di MAN 2 Pamekasan dengan kebijakan dari kepala sekolah yang keinginan masyarakat dan inspirasi hafidzah di masa sekarang. Maka pihak sekolah melakukan rancangan terhadap kegiatan tersebut dengan melakukan rapat terlebih dahulu dengan para guru dan para waka sekolah. Tujuan diadakan rapat terkait ekstra tahfidz untuk meningkatkan ekstra tahfidz selama proses kedepan dengan jangka panjang. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur akan memudahkan pelaksanaan yang konsisten selama proses kedepan dan berhasil menjaga ekstra ini tetap relevan dan berdampak positif hingga saat ini.

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Ibu Qurratu Aini selaku Waka Humas di MAN 2 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa:

Semua kegiatan yang ada di lembaga ini pasti melalui musyawarah atau rapat dengan para waka, dan guru bahwa di MAN 2 Pamekasan. Kegiatan rapat tersebut salah satunya keinginan diadakan kegiatan baru yakni ekstra tahfidz. Kegiatan ini baru beberapa tahun yang lalu yang sudah ada dilembaga ini. Kami mengadakan rapat terlebih dahulu terkait proses dilapangan nantinya agar tidak hanya sia-sia. Penerapan tahfidz ini karena

adanya keinginan dan minat dari masyarakat yang ingin anak didiknya memiliki prestasi tahfidz. disisi lain, berinspirasi dengan adanya jaman sekarang, siswa yang hafal Al-Qur'an dibutuhkan diluar sana. Sehingga kami memikirkan masa depan siswa jika ada bakat pada dirinya kami hanya memfasilitasi sehingga mereka bisa melanjutkan impiannya. Selain itu, dilihat dari sekolah kita dibawah naungan kemenag sehingga kegiatan tahfidz ini sangat sesuai dengan sekolah ini.<sup>11</sup>

Ekstrakurikuler tahfidz merupakan kegiatan yang sesuai dengan program sekolah MAN 2 Pamekasan. Sekolah MAN 2 Pamekasan merupakan sekolah dibawah naungan kemenag yang sesuai dengan kegiatan yang berada di lingkungan islami. Kegiatan tahfidz memiliki nilai positif jangka panjang yang sesuai dengan kegiatan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya sekedar kegiatan non akademik, tetapi dirancang dengan dengan perencanaan yang matang.

Salah satu bukti nyata adalah pembimbing tahfidz yang mampu membimbing siswa yang memiliki dasar tahfidz atau tidak dengan mengikuti ekstra tahfidz adanya minat dan keinginan. Maka guru pembimbing mampu mengelola proses ekstra tahfidz di lapangan. Selain guru pembimbing, juga ada dukungan dari kepala sekolah dan para guru dan waka yang lain untuk mensukseskan kegiatan ini kedepan. Oleh karena itu, adanya ekstra baru yakni tahfidz, pihak sekolah harus bekerja sama dan melakukan rapat terlebih dahulu untuk kegiatan ini

---

<sup>11</sup> Qurratu Aini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

tersusun dan terstruktur yang jelas berlanjut agar sesuai yang diinginkan sekolah.

Hal ini juga sama dengan hasil wawancara ibu Chairunnisa', selaku guru pembimbing sebagai berikut:

Perencanaan yang diadakan pertama kali di MAN 2 Pamekasan yakni dengan melakukan rapat dengan waka, dan guru. Tujuannya untuk memperjelas kegiatan ini kedepan dan terstruktur sehingga nantinya di pertimbangkan hasil keputusan hasil rapat tersebut. Kegiatan tahfidz diadakan disekolah karena adanya dorongan dari masyarakat yang menanyakan tahfidz di sekolah. Disini dari kepala Madrasah dan semua waka mendukung ekstra tahfidz dalam rapat kegiatan ini begitu juga dengan saya. Saya selaku guru pembimbing juga ikut kegiatan dengan berpartisipasi karena guru disini mempercayai saya untuk membimbing siswa yang memiliki minat untuk mengikuti ekstra tahfidz. Selain itu, adanya kegiatan baru menarik perhatian siswa baik yang memiliki dasar hafalan ataupun tidak. Tujuan diadakan ekstra tahfidz untuk melahirkan siswa yang Qur'ani.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan Ibu Chairunnisa', berarti bahwasanya perencanaan tahfidz dengan adanya keinginan dari masyarakat yang menginginkan ada ekstra tahfidznya. Hal ini menjadi pertimbangan pihak sekolah karena kegiatan tahfidz merupakan kegiatan baru. Maka dari itu, sekolah mengadakan rapat antara guru, dan para waka untuk membahas kegiatan yang akan diterapkan di MAN 2 Pamekasan. Kegiatan ini didasarkan dengan minat dari siswa yang menginginkan menghafal Al-Qur'an dan juga siswa yang sudah memiliki dasar tahfidz.

---

<sup>12</sup> Chairunnisa', Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024).

sehingga kegiatan ini menarik perhatian masyarakat yang akan melahirkan siswa-siswa yang Qur'ani.

Hasil wawancara dengan guru pembimbing, Kepala sekolah MAN 2 Pamekasan juga menambahkan bahwa:

Ekstra tahfidz sudah berjalan beberapa tahun yang lalu sebelum saya menjadi kepala sekolah disini. Sejauh ini proses berjalan ekstra ini sangat baik, dilihat dari segi minat siswa dan kemajuan dalam menghafalnya. Semua kegiatan pastinya di dahului dengan proses rencana begitu pula ekstra tahfidz. disini kegiatan ini berjalan sesuai yang diharapkan pastinya melakukan kegiatan rapat antar guru untuk menilai proses perkembangan kegiatan ini. Perencanaan diadakan ekstra tahfidz agar siswa-siswi bisa membantu melanjutkan perkuliahan nanti, dengan memiliki bakat hafalan Al-Qur'an. Maka siswa tersebut bisa melanjutkan keperguruan tinggi sesuai yang diimpikan karena di masa saat ini seorang hafidz sangat dibutuhkan dan pastinya diluar sana masih banyak orang yang memiliki bakat hafalan Al-Qur'an. Maka dari itu, di lembaga mengadakan ekstra tahfidz.<sup>13</sup>

Hal ini senada dengan waka humas yang memaparkan bahwa:

Selain itu, proses pengenalan ke masyarakat pada saat penerimaan siswa baru disini kami mencantumkan bahwa di MAN 2 Pamekasan sudah ada kegiatan tahfidznya. Sehingga masyarakat disini merespon dengan adanya kegiatan baru yang mana dari masyarakat yang menginginkan anak-anaknya sekolah yang ada tahfidznya karena kemungkinan bagi santri yang lulusan pondok pesantren apalagi anak yang memiliki prestasi tahfidz jika ingin sekolah di luar pesantren bisa melanjutkan prestasi yang dimiliki sehingga dari orang tua santri menginginkan prestasi anaknya selama di pesantren tidak lepas dari yang sudah memiliki kemampuan tahfidz hanya saja melanjutkan tahfidznya di sekolah luar.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Mohammad Holis, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

<sup>14</sup> Qurratu Aini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (16 Oktober 2024).

Selanjutnya juga di tambahkan dengan wawancara guru pembimbing ekstra tahfidz bahwa:

Disini siswa tidak hanya membaca dan menghafal saja namun juga memahami makna dari hafalan tersebut. Proses kegiatan ini sudah berjalan beberapa tahun yang lalu dan dianggap ekstra baru dibandingkan dengan ekstra yang lain. Sebenarnya kegiatan tahfidz ini sudah bagian anak tahfidz yang mengikuti ekstra tahfidz dan ada juga siswa yang mengikuti dari kelas lain. Untuk pengenalan ke masyarakat, para guru yang bertugas membuat pamflet dengan mencantumkan ekstra salah satunya tahfidz. Sehingga masyarakat disini merespon adanya ekstra tahfidz.<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan dari kepala sekolah, humas, dan guru pembimbing tahfidz dapat dipahami Ekstrakurikuler Tahfidz di MAN 2 Pamekasan terinspirasi dengan hafidz dimasa sekarang, dan juga menciptakan siswa yang Qur'ani, sehingga yang memiliki dasar hafalan nantinya bisa melanjutkan keperguruan tinggi dan sangat dibutuhkan terkait prestasi yang dimiliki. Selain itu, pengenalan kepada masyarakat dibantu dengan pamflet saat PPDB. Pemaparan dari kepala sekolah, humas, dan guru pembimbing tahfidz tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa yang mengikuti ekstra tahfidz.

---

<sup>15</sup> Chairunnisa', Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024).

Peneliti melakukan wawancara dengan siswa tahfidz MAN 2 Pamekasan, Naya Sahra Eka Fahira (siswa kelas X tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Saya melanjutkan sekolah di MAN 2 Pamekasan karena ada ekstra tahfidz. saya mengetahui kegiatan ini dari waktu awal masuk yang mana saya mengetahui dari postingan sosmed sekolah. Disana ada pamflet yang menginformasikan di sekolah ini sudah ada kelas tahfidz. selain itu, sebelumnya saya memang memiliki dasar hafalan sehingga saya disini hanya melanjutkan saja.<sup>16</sup>

Hal ini juga di tambah wawancara dengan Izza Nur Maulidia (siswa kelas XI tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Saya sudah dua tahun berjalan mengikuti ekstra ini karena sebelumnya saya memiliki dasar hafalan Al-Qur'an. Saya mengikuti ini karena saya memiliki impian masa depan untuk membanggakan kedua orang tua. Menurut saya mengikuti kegiatan ini banyak sekali faidahnya bagi saya pribadi. Sebelumnya memang informasi tahfidz sudah di publis di sosmed sehingga masyarakat di luar banyak merespon karena dari murid baru yang mengikuti ekstra ini makin tambah.<sup>17</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ayu Kirania Puteri (siswa kelas XII tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Kegiatan tahfidz ini sekarang sudah banyak masyarakat mengetahui bahwa di sekolah ini sudah ada kelas tahfidz. Hal ini dibantu adanya pamflet yang di publis di sosmed yang menginformasikan bahwa di lembaga ini sudah ada ekstrakurikuler tahfidz. maka dari masyarakat juga merespon dan menginginkan anaknya masuk ke lembaga ini. Dilihat dari minat siswa yang mengikuti ekstra ini

---

<sup>16</sup> Naya Sahra Eka Fahira, Siswa Tahfidz Kelas X, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024).

<sup>17</sup> Izza Nur Maulidia, Siswa Tahfidz Kelas XI, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024).

bertambah. Dan juga dibantu oleh pembimbing yang sudah bagian dari guru MAN 2 Pamekasan.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pengamatan peneliti pada tanggal 16 Oktober 2024 jam 10:00 WIB di sekolah MAN 2 Pamekasan terlihat bahwa suasana hafidz sangat terasa. Berawal dari sambutan hangat oleh para guru terutama guru pembimbing tahfidz yang membantu peneliti untuk mengamati siswa yang melakukan hafalan dan peningkatan jumlah siswa yang berminat dalam menghafal Al-Qur'an. Dan juga beberapa staf guru yang membantu peneliti untuk bertemu dengan beberapa nara sumber dan terkesan tidak membedakan karena meneliti dua lokasi. Hal lainnya yang terlihat ketika peneliti memasuki lingkungan sekolah MAN 2 Pamekasan yang memiliki kebijakan menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan visi misi MAN 2 Pamekasan tersebut.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dikuatkan oleh hasil dokumentasi adanya perencanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Sehingga dari hasil dokumentasi ini dapat semakin menguatkan paparan data yang akan di jadikan temuan peneliti terkait perencanaan ekstrakurikuler tahfidz yang ada di MAN 2 Pamekasan.

---

<sup>18</sup> Ayu Kirania Puteri, Siswa Tahfidz Kelas XII, *Wawancara Langsung* (23 Oktober 2024).

<sup>19</sup> Sekolah MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (16 Oktober 2024).



**Gambar 4.6 Rapat Guru MAN 2 Pamekasan**

Selain itu, juga dikuatkan dengan hasil pengamatan ketika peneliti mengunjungi web MAN 2 Pamekasan kemudian terdapat beberapa brousur untuk memperkenalkan terkait kegiatan yang ada dalam sekolah MAN 2 Pamekasan dan mengajak masyarakat untuk bergabung terkait prestasi yang dimiliki para siswa terutama masyarakat yang berkeinginan anaknya untuk menghafal Al-Qur'an atau yang sudah memiliki prestasi menghafal. Setelah itu, masyarakatpun merespon dengan adanya brousur yang ada pada sosial media MAN 2 Pamekasan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sosial Media MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (23 Oktober 2024).

**MAN 2 PAMEKASAN**  
MA PLUS KETERAMPILAN

**PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU**  
TAHUN AJARAN 2024/2025

**BEBAS ZONASI**

**JALUR PRESTASI**  
**AKADEMIK & NON AKADEMIK/TAHFIDZ**

**DR. MOHAMMAD ROLIS S. AG., M. SI**  
KEPALA MADRASAH

**SYARAT PENDAFTARAN**

1. Kelas IX pada tahun ajaran 2024/2025
2. FC Raport semester 3 - 5 (Nilai minimal sama dengan KKM = 2 untuk mapel IPA, IPS dan Matematika)
3. FC piagam penghargaan (akademik/non akademik) minimal tingkat Kabupaten (piagam asli ditunjukkan saat pendaftaran)
4. Sertifikat/keterangan Hafidz (jika ada)
5. Pas foto ukuran 3 x 4 (2 lembar)

**MASA PENDAFTARAN**

PENDAFTARAN : 26 Februari - 09 Maret 2024  
PENGUMUMAN KELULUSAN : 11 Maret 2024  
REGISTRASI PESERTA DIDIK : 13 Maret - 18 Maret 2024

**PROGRAM UNGGULAN**

- Enrichment Program
- DIGITAL CLASS PROGRAM
- LAYANAN ENRICHMENT
- VOCATIONAL PROGRAM

**VOCATIONAL PROGRAM**

1. TAHFIDZ
2. TATA BUSANA
3. TATA BODI
4. MULTIMEDIA
5. TKJ
6. BAHASA
7. DAHRADA
8. LISTRIK KREATIF
9. TATA RIAS KECANTIKAN
10. ROBOTIK

**FASILITAS**

Bebas biaya daftar ulang bagi calon siswa :

1. Siswa dari kelas unggulan dan atau peringkat 1 - 6 di kelas reguler (diikuti surat keterangan)
2. Hafidz Qur'an minimal 1 juz (diikuti keterangan/sertifikat)
3. Siswa berprestasi non akademik Juara 1, 2 dan 3 minimal tingkat kabupaten

Bebas biaya daftar ulang dan seragam bagi calon siswa :

1. Prestasi akademik (KSM, KSN, dan sejenisnya) Juara 1, 2 dan 3 minimal tingkat kabupaten
2. Hafidz Qur'an minimal 3 juz (diikuti sertifikat / surat keterangan)
3. Prestasi non akademik Juara 1, 2, 3 dan harapan 1, 2 minimal tingkat Kabupaten (Pasean),

**FASILITAS PENDUKUNG**

1. MEDIA ICE BOARD TOUCH SCREEN
2. SMART & ANDROID TELEVISION
3. TABLET MULTIMEDIA
4. PEMBELAJARAN DIGITALISASI MADRASAH

**Pendaftaran online**

SCAN BARCODE →

ADMIN 1 : 0810-3934-3710  
ADMIN 2 : 0823-3401-9883

Gambar 4.7 Brousur MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data pada fokus pertama di MAN 2 Pamekasan, bahwa perencanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan didasarkan pada keinginan dan dorongan dari masyarakat yang menginginkan disekolah MAN 2 Pamekasan ada ekstra tahfidznya dengan terinspirasi prestasi hafidz di masa sekarang sangat dibutuhkan baik dalam melanjutkan pendidikan atau bekerja. Jadi pihak sekolah memikirkan masa depan siswa jika siswa memiliki kemampuan menghafal maka sekolah hanya

memfasilitasi dan pihak masyarakat sangat merespon dengan adanya kegiatan tahfidz. Sehingga kepala sekolah dan guru yang lain mengadakan rapat yang berkeinginan untuk menerapkan tahfidz di lembaga ini dengan memahami kebutuhan masyarakat melalui brosur yang ada di web MAN 2 Pamekasan.

**b) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan**

**1) MAN 1 Pamekasan**

MAN 1 Pamekasan merupakan sekolah atau madrasah aliah negeri yang berkomitmen dalam penerapan tahfidz Al-Qur'an. Kegiatan ini menjadi salah satu ciri khas madrasah dalam mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan hafalan yang baik. Berdasarkan temuan penelitian yang dihasilkan oleh peneliti, ditemukan bahwa Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan arahan dari kepala sekolah dan guru lainnya yang terlibat dari pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz. Sebagaimana pemaparan hasil wawancara dengan Bapak No'man Afandi selaku kepala sekolah MAN 1 Pamekasan yang memaparkan bahwa:

Ekstra tahfidz harus ada guru pembimbing yang nantinya bisa membimbing siswa yang minat mengikuti ekstra ini. Saya menyuruh kepada pembimbing khusus tahfidz untuk membimbing siswa semaksimal mungkin karena di lembaga ini siswa pada saat pelajaran sampai sore. Sehingga pelaksanaan tahfidz ini dilaksanakan pada

pulang sekolah sesuai dengan jadwal biasanya setiap seminggu sekali. Biasanya pada hari senin siswa sudah menyiapkan diri untuk menyetor hafalan kepada guru yang bertugas membimbing siswa. Selain itu, pelaksanaan juga seperti biasanya siswa melakukan muraja'ah untuk lebih mengingat hafalan Al-Qur'an. Selain itu, diluar jadwal para siswa yang mengikuti ekstra tahfidz diberi kesempatan untuk nyetor hafalan kepada pembimbing sesuai keinginan dan semangat dari diri siswa dalam menghafalnya. Pada bulan ramadhan siswa memfokuskan menghafal. Setiap siswa mempunyai buku penyetoran yang sudah disediakan oleh sekolah<sup>21</sup>

Berdasarkan pemaparan bapak No'man Afandi tersebut, berarti bahwasanya pelaksanaan kegiatan tahfidz dilaksanakan pada sore hari atau pulang sekolah yang biasanya ditetapkan pada hari senin. Siswa yang menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing dengan menggunakan metode muraja'ah untuk meningkatkan hafalannya. Selain itu, para siswa masih ada kekurangan waktu mengenai penyetoran hafalan maka bisa melakukan tambahan waktu di hari yang lain dengan persyaratan ada komunikasi dengan guru pembimbing tersebut. Siswa sudah disediakan buku penyetoran untuk mengingat hafalan yang sudah menghafal kepada pembimbing, sehingga siswa melanjutkan hafalannya. Selain itu, pada bulan ramadhan siswa memfokuskan untuk menghafal. Maka siswa akan mengembangkan dan meningkatkan hafalannya.

---

<sup>21</sup> No'man Afandi, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung*, (04 November 2024).

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Ibu Kurri'ah selaku Waka Humas di MAN 1 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa:

Terkait pelaksanaan disini sudah ada ketentuan jadwal yang mana setiap seminggu sekali di hari senin pada waktu pulang sekolah (sore). Siswa-siswi jika sudah memiliki dasar hafalan sebelumnya hanya bisa melanjutkan saja dengan teknik yang berbeda sesuai dengan kemudahan dalam menghafal. Proses hafalannya biasanya melakukan secara umum seperti muraja'ah untuk siswa lebih mengingat dan gampang terkait hafalan. Selain itu, pada bulan ramadhan kelas lain melakukan ngaji bersama seperti biasanya, namun yang mengikuti ekstra tahfidz dikumpulkan khusus memfokuskan penyeteran hafalan biasanya pagi dan siang hari kepada pembimbing. Tujuannya agar di bulan ramadhan digunakan waktu menghafal sebulan itu bagi siswa yang mengikuti ekstra tahfidz. Setiap siswa mempunyai buku penyeteran untuk mengingat hafalan yang sudah disetor kepada guru pembimbing.<sup>22</sup>

Jadi berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Kurri'ah bahwasanya ekstra tahfidz dilakukan pada hari senin pulang sekolah. Siswa disini berkumpul dalam satu ruangan untuk menyeterkan hafalannya. Siswa tahfidz menggunakan metode muraja'ah untuk menyeterkan ke guru pembimbing. Selain itu, ada tambahan waktu untuk mengembangkan hafalannya dengan melakukan kesepakatan dengan guru pembimbing. Hal ini, tidak semua siswa yang menambahkan waktu penyeteran sesuai dengan minat dan keinginan dari diri sendiri. Selain itu, pelaksanaan pada bulan ramadhaan, para

---

<sup>22</sup> Kurri'ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (04 November 2024).

siswa memfokuskan untuk menghafal. Hal ini menjadi peluang bagi siswa untuk meningkatkan hafalannya. Siswa sudah mempunyai buku penyetoran untuk memudahkan siswa untuk mengingat hafalan yang sudah disetorkan.

Pemaparan tersebut sesuai dengan pemaparan Bapak Akhmad Maimun sebagai pembimbing ekstra tahfidz di MAN 1 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa:

Ekstra tahfidz dilaksanakan secara umum dalam menghafal sama dengan lembaga lain dengan mengulang-ulang (muraja'ah). Bimbingan yang dilaksanakan kepada siswa setiap seminggu sekali yakni pada hari senin. Selama ini para siswa memang sudah memiliki dasar menghafal Al-Qur'an ada yang hafal 1, 2 juz dan ada yang hafal 5 juz. Pelaksanaan hafalan ini tidak harus langsung ditargetkan setengah juz bahkan satu juz. Akan tetapi, sesuai dengan minat dan semangat yang ada pada diri siswa masing-masing. Selain itu, pelaksanaan bisa dilakukan diluar hari itu dengan ada perjanjian dengan saya. Selain itu, pada bulan ramadhan para siswa yang mengikuti tahfidz di fokuskan untuk menghafal saja tidak sama dengan siswa yang tidak mengikuti tahfidz, mereka yang tidak mengikuti hanya mengaji bersama, tetapi siswa yang mengikuti ekstra tahfidz selama bulan ramadhan difokuskan menghafal biasanya dilakukan pagi dan siang hari. Setiap anak sudah mempunyai buku penyetoran tahfidz untuk membantu mengingat terkait hafalan yang sudah disetor.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Bapak Akhmad Maimun, bahwasanya pelaksanaan tahfidz dilaksanakan pada hari senin dengan metode muraja'ah. Pelaksanaan ini tidak ada unsur paksaan atau mentargetkan siswa menghafal sesuai dengan

---

<sup>23</sup> Akhmad Maimun, Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

keinginan dan minat dari diri sendiri. Waktu pelaksanaan bisa hari lain dengan ada kesepakatan dengan guru pembimbingnya, namun pada bulan ramadhan semua siswa tahfidz memfokuskan untuk menghafal. Hal ini menjadi peluang untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Para siswa memiliki buku tabungan untuk bisa mengingat hafalan yang sudah disetor kepada guru pembimbing.

Pemaparan diatas selaras dengan penyampaian Ryzal Wahyu Hidayat (siswa kelas X tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Aktivitas yang selalu dilakukan tiap hari saya banyak sekali sehingga saya berusaha meluangkan waktu saya untuk bisa muraja'ah tiap waktu. Pelaksanaan tahfidz di sekolah ini biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali di hari senin sore. Pulang sekolah saya mengikuti ekstra di ruangan ini dengan menggunakan muraja'ah. Selain itu, pelaksanaan juga pada waktu ramadhan, siswa yang mengikuti ekstra memfokuskan hafalannya selama sebulan penuh biasanya pagi dan siang hari. Sehingga target yang diinginkan masing-masing siswa tercapai. Siswa mengingat hafalan yang sudah disetor dengan ada buku penyeteroran yang dikasih oleh sekolah.<sup>24</sup>

Hal ini juga di tambah wawancara dengan Walidatul Maghfirah (siswa kelas XI tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Penghafal Al-Qur'an harus bisa membagi waktu dengan baik karena bagi saya hafalan ini tidak mudah dan tidak begitu sulit karena terkadang lupa. Pelaksanaan tahfidz di sekolah biasanya dilakukan pada hari senin di jam pulang sekolah setiap seminggu sekali. Pelaksanaan ini dilakukan dengan muraja'ah kepada guru

---

<sup>24</sup> Ryzal Wahyu Hidayat, Siswa Tahfidz Kelas X, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

pembimbing. Setelah itu, guru pembimbing lakukan pengecekan terhadap hafalan jika sudah bagus dicatat kebuku yang sudah disediakan. Selain itu, pada bulan ramadhan dilakukan hafalan Al-Qur'an bagi siswa yang ikut ekstra tahfidz, biasanya dilakukan pada pagi hari dan siang hari.<sup>25</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Rita Sastra Arifina (siswa kelas XII tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Pelaksanaan ekstra tahfidz biasanya dilakukan pada sore hari pulang sekolah sekitar jam 14:30 WIB di ruangan kelas yang sudah disediakan. Biasanya para siswa yang mengikuti ekstra ini tidak langsung pulang hanya saja menyeter hafalan kepada guru pembimbing. Siswa tersebut melakukan dengan cara muraja'ah sehingga hafalan yang sudah bagus nanti dicatat oleh pembimbing kedalam buku catatan yang sudah disediakan. Pelaksanaan tahfidz juga pada waktu bulan ramadhan, dimana siswa difokuskan untuk menghafal dan menyeter kepada guru pembimbing, biasanya dilakukan pagi dan selesai shalat dhuhur. Jadi setiap harinya dua kali di bulan ramadhan.<sup>26</sup>

Hasil wawancara dari informan di atas dikuatkan oleh hasil pengamatan peneliti secara langsung, bahwasanya kegiatan pelaksanaan ekstra tahfidz di laksanakan pada hari senin dan waktu sore dengan bertujuan untuk memfokuskan siswa agar tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar umumnya. Pelaksanaan sore hari merupakan waktu yang sangat baik memungkinkan siswa memfokuskan menghafal dan menyeter hafalannya kepada guru pembimbing dengan menggunakan

---

<sup>25</sup> Walidatul Magfirah, Siswa Tahfidz Kelas XI, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>26</sup> Rita Sastra Arifina, Siswa Tahfidz Kelas XII, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

metode yang sesuai digunakan yakni metode muraja'ah. Para siswa sudah memiliki buku setoran untuk memudahkan dalam menghafalkannya. Selain itu, terdapat tambahan waktu sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbingnya dan di bulan ramadhan para siswa tahfidz memfokuskan untuk menghafal Al-Qur'an.<sup>27</sup> Hal ini menjadi bukti bahwa pelaksanaan tahfidz dilaksanakan pada hari senin dan waktu pulang sekolah (sore).

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan hasil dokumentasi dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 4.8 Kegiatan ekstra tahfidz MAN 1 Pamekasan**

Selain kegiatan pelaksanaan ekstra tahfidz, peneliti juga dikuatkan oleh hasil pengamatan peneliti melalui dokumentasi buku yang ada pada peserta tahfidz yang sudah menjadi pedoman pencapaian hafalan yang disetorkan kepada guru pembimbing tahfidz. Buku setoran tahfidz merupakan pedoman hasil pencapaian hafalan siswa agar siswa bisa melanjutkan

---

<sup>27</sup> Ruang Kelas MAN 1 Pamekasan, *Observasi langsung*, (02 Desember 2024).



ekstra tahfidz memfokuskan menyetorkan hafalan ke guru pembimbing biasanya pada waktu pagi dan siang hari. Disini guru membimbing siswa yang sudah menyiapkan hafalannya untuk menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz.<sup>29</sup> Hal ini menjadi bukti bahwa adanya pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an selama bulan ramadhan.



**Gambar 4.10 Pelaksanaan Hafalan Bulan Ramadhan Para Siswa Tahfidz MAN 1 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data pada fokus kedua di MAN 1 Pamekasan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an adalah semua siswa yang mengikuti ekstra tahfidz dalam menyetorkan hafalannya dilaksanakan pada hari senin pada waktu sore. Biasanya dilakukan pada pulang sekolah agar siswa disini tidak merasa terbebani karena proses menghafal membutuhkan konsentrasi dan fokus. Waktu sore hari sangat mendukung dalam ekstra tahfidz karena tidak bentrok dengan kegiatan pada umumnya

---

<sup>29</sup> Ruang Kelas MAN 1 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (02 Desember 2024).

sehingga kegiatan tahfidz memiliki waktu khusus yang disediakan untuk para pendidik yang berminat mengikuti ekstra tahfidz.

Kemudian juga dikuatkan oleh adanya buku penyetoran hasil hafalan siswa. Siswa yang sudah fasih dalam menghafal dan bisa dilanjutkan menghafal akan dicatat dalam buku setoran hafalan tersebut. Sehingga siswa disini tidak akan melupakan hafalan yang sudah di setorkan. Buku ini memiliki banyak manfaatnya yakni mencatat perkembangan siswa tahfidz yang telah hafal sehingga dengan adanya buku ini dapat melihat kemajuan secara bertahap. Selain itu, juga memberi motivasi setiap siswa dengan melihat progres siswa yang terdokumentasi. Hal ini siswa semakin lebih termotivasi. Dan juga membentuk kedisiplinan dalam konsisten hafalan dan evaluasi diri. Maka buku setoran tahfidz membantu membangun sinergi antara siswa dan guru dalam meningkatkan efisiensi suatu proses menghafal dan menjadikan hafalan Al-Qur'an lebih terstruktur dan terorganisir.

Pelaksanaan ekstra tahfidz ada penambahan waktu bisa diluar hari yang ditentukan asalkan ada kesepakatan dengan guru pembimbing. Selain itu pada bulan ramadhan, para siswa tahfidz memfokuskan untuk menghafal Al-Qur'an agar lebih berkembang hafalannya. Selama bulan ramadhan para siswa

difasilitasi dengan waktu yang lama untuk menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing sehingga para siswa akan lebih luas dalam menghafalnya.

## 2) MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan temuan penelitian yang dihasilkan oleh peneliti, ditemukan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz tahfidz dilaksanakan setiap seminggu sekali. Sebagaimana pemaparan dari kepala sekolah MAN 2 Pamekasan Bapak Mohammad Holis yang menyampaikan bahwa:

Pelaksanaan ekstra khususnya tahfidz ini dilaksanakan pada hari rabu setelah selesai KBM. Saya pasrahkan penuh kepada guru pembimbing tahfidz karena beliau yang sudah mengetahui tingkat kemampuan siswa yang berminat mengikuti ekstrakurikuler tahfidz. kegiatan ini pastinya dilaksanakan secara rutin karena ingin mengasah pemikiran siswa terhadap hafalan agar tidak lupa. Metode yang digunakan sama dengan hafalan lainnya dengan menggunakan murajaah. Terkait pelaksanaan harus dilaksanakan secara rutin yakni hari rabu, kecuali ada kegiatan yang memungkinkan ekstra tersebut diliburkan terlebih dahulu. Selain itu, siswa bisa janjian dengan guru pembimbing diluar jam pelajaran jika ingin menambah hafalannya. Sehingga siswa jika ingin tercapai target yang diharapkan pasti harus ada kemauan dan niat dari diri sendiri. Disini guru pembimbing sudah memiliki arsip sendiri dan siswa juga memiliki buku penyetoran hafalan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pamaparan bapak holis, bahwasanya pelaksanaan ekstra tahfidz dilaksanakan hari rabu setelah selesai KBM. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode

---

<sup>30</sup> Mohammad Holis, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

muraja'ah. Pelaksanaan ini harus dilaksanakan secara rutin agar siswa tidak melupakan hafalan yang sudah disetor kepada guru pembimbing. Para peserta didik bisa menambahkan waktu menghafal dengan adanya kesepakatan dengan guru pembimbing untuk menambahkan waktu diluar hari yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan masing-masing siswa yang meningkatkan hafalannya. Para guru pembimbing sudah memiliki buku arsip terkait peningkatan hafalan siswa tahfidz. selain itu, siswa juga memiliki buku setoran untuk memudahkan dalam melanjutkan hafalannya.

Senada dengan penyampaian waka humas MAN 2 Pamekasan, berikut pernyataan Ibu Qurratu Aini ketika diwawancara:

Ekstra tahfidz dilaksanakan pada hari rabu, biasanya semua siswa yang mengikuti ekstra ini di kumpulkan dalam ruangan oleh pembimbing tahfidz. Pelaksanaan ini sebelumnya sudah dirembuk semua waka dan guru yang lain agar tidak ada bentrok dengan kegiatan yang lain. Terkait hafalan yang digunakan pastinya menggunakan metode murajaah karena metode ini yang sering dipakai bagi siswa tahfidz. Semuanya juga sudah di bimbing oleh guru pembimbing tahfidznya. Selain itu, dengan terbatasnya waktu, siswa bisa bertemu dengan guru pembimbing diluar jam kegiatan karena disini waktunya terbatas. Guru tahfidz sudah memiliki arsip masing-masing siswa yang disediakan oleh sekolah dan siswa juga memiliki buku penyeteran untuk bisa melanjutkan hafalannya.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Qurratu Aini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

Berdasarkan pemaparan Ibu Qurratu Aini bahwasanya kegiatan tahfidz dilaksanakan pada hari rabu yang bagi siswa sudah ada tempat atau ruangan khusus untuk melakukan penyeteran kepada guru pembimbing. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode muraja'ah. Waktu yang terbatas siswa bisa menambahkan waktunya dengan ada kesepakatan dengan guru pembimbing agar ada waktu untuk menyeterkan hafalannya. Bagi guru tahfidz sudah ada buku arsip terkait pencapaian hafalan siswa. Begitu dengan siswa sudah ada buku setoran untuk mengingat hafalan yang sudah disetorkan.

Pemaparan tersebut selaras dan dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Chairunnisa', selaku guru pembimbing, yang memaparkan bahwa:

Siswa tahfidz MAN 2 Pamekasan sudah di dominasi sama anak-anak tahfidz sendiri. Pelaksanaan dilaksanakan pada setiap hari rabu pulang sekolah atau di jam sore. Siswa yang mengikuti ekstra tahfidz berkumpul di dalam ruangan yang sudah disediakan dan mereka menyeter hafalan kepada saya selaku guru pembimbing. Metode yang digunakan yakni menggunakan metode muraja'ah. Siswa maju kedepan sudah membawa setoran yang minggu kemarin yang sudah dibacakan lalu nanti dikasih bacaan baru melanjutkannya. Jika siswa yang memiliki dasar dan juga suda dari kelas tahfidz yang pagi itu hanya murajaah di ekstranya karena rata-rata sudah lebih dari 3 juz. selain itu, siswa bisa janjian dengan saya diluar jam pelajaran jika ingin menyeter dan menambah hafalannya. Jadi disini siswa bebas ingin menyeter berapa kali kepada saya, berhung waktunya yang dikasih hanya

sedikit. Saya sudah disediakan buku arsip terkait hafalan siswa dan siswa memiliki buku penyetoran tersebut.<sup>32</sup>

Berdasarkan pemaparan Ibu Chairunnisa', bawasanya kegiatan tahfidz dilaksanakan pada hari rabu sore hari. Siswa menggunakan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Penyetoran hafalan tidak terbatas dengan adanya kesepakatan terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Guru pembimbing sudah memiliki buku arsip terkait peningkatan hafalan siswa. Dengan adanya buku arsip ini untuk mengetahui peningkatan dan kemampuan siswa dalam menghafal A-Qur'an. Selain itu, para siswa sudah disediakan buku penyetoran untuk memudahkan dan mengingatkan hafalan yang sudah disetor kepada guru pembimbing.

Pemaparan tersebut juga dikuatkan dengan siswa yang mengikuti ekstra tahfidz oleh Naya Sahra Eka Fahira selaku siswi kelas X MAN 2 Pamekasan yang menyampaikan bahwa:

Pelaksanaan tahfidz dilaksanakan secara rutin pada sore hari/rabu. Saya selaku siswa setelah kegiatan KBM langsung ke ruangan yang sudah disediakan oleh guru pembimbing. Biasanya sebelumnya sudah ada informasi nanti sore ada kegiatan atau tidak. Terkait hafalan yang disetorkan sebelumnya saya menghafal terlebih dahulu karena saya mengikuti ini untuk mengembangkan hafalan saya, lalu saya menyetor hafalan saya dengan metode murajaah kepada guru pembimbing tahfidz. Jika saya ingin menyetorkan lagi ke guru pembimbing saya melakukan janji dulu dan ada kesepakatan sebelumnya

---

<sup>32</sup> Chairunnisa', Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

bersama guru pembimbing, karena jika menyetorkan hari rabu saja bagi saya kurang.<sup>33</sup>

Hal ini juga senada dengan wawancara siswa lainnya kelas XI oleh Izza Nur Maulidia, menyampaikan bahwa:

Saya disini sebelumnya memang sudah memiliki dasar akan tetapi saya melanjutkan hafalan saya dari kelas sebelumnya untuk bisa memenuhi target yang saya harapkan. Pelaksanaan ekstra dilaksanakan pada hari rabu di jam pulang sekolah. Semua teman-teman yang minat mengikuti ekstra ini pasti berkumpul dalam ruangan yang sudah ada dan mereka secara gantian menyetorkan ke guru pembimbingnya. Metode yang digunakan bagi saya yakni murajaah, saya juga melakukan penyetoran diluar jam kelas karena waktu seminggu sekali bagi saya masih kurang.<sup>34</sup>

Penyampaian tersebut dikuatkan lagi dengan siswa kelas XII yakni Ayu Kirania Puteri, bahwa:

Saya sudah dua tahun lebih mengikuti ekstra ini dari awal masuk ke lembaga ini. Kegiatan ekstra dilaksanakan secara rutin pada hari rabu di jam sore pulang sekolah. Semua siswa yang mengikuti ini dikumpulkan untuk penyetoran hafalan yang sudah siap menghadap kepada guru pembimbing. Metode yang saya gunakan yakni metode murajaah. Saya juga memiliki dasar sebelumnya hanya saja melanjutkan hafalan. Untuk bisa mencapai target yang diinginkan maka harus melakukan hafalan diluar jam pelajaran dan janji-janji terlebih dahulu dengan guru pembimbing karena waktu yang disediakan hanya sedikit bagi saya.<sup>35</sup>

Hasil wawancara tersebut dikuatkan oleh hasil pengamatan dilapangan terdapat kegiatan yang dilakukan Ekstrakurikuler tahfidz berupa daftar hadir, pelaksanaan

---

<sup>33</sup> Naya Sahra Eka Fahira, Siswa Tahfidz Kelas X, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>34</sup> Izza Nur Maulidia, Siswa Tahfidz Kelas XI, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).

<sup>35</sup> Ayu Kirania Puteri, Siswa Tahfidz Kelas XII, *Wawancara Langsung* (06 November 2024).



Hasil pengamatan lainnya yang terlihat dalam proses menghafal siswa kepada guru pembimbing MAN 2 Pamekasan. Siswa yang sudah menghafal dengan menggunakan metode muraja'ah dengan menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing untuk mengetahui perkembangan dalam menghafal. Siswa yang sudah menghafal melakukan penyeteroran kepada guru pembimbing dengan bergantian dengan siswa yang lain. Disisi lain, siswa bisa menyetorkan diluar jam yang sudah disepakati asalkan sudah ada kesempatan terlebih dahulu dengan guru pembimbing tahfidznya.<sup>37</sup> Sebagaimana dokumentasi berikut:



**Gambar 4.12 Penyeteroran hafalan Al-Qur'an oleh Siswa Tahfidz di MAN 2 Pamekasan**

Selain itu, juga dikuatkan dengan hasil pengamatan ketika peneliti mengamati kegiatan ekstra tahfidz yang mana guru pembimbing tahfidz mempunyai arsip hafalan siswa. Arsip merupakan metode atau pedoman yang digunakan dalam membimbing siswa selama berproses menghafal dan memahami

---

<sup>37</sup> Ruang Kelas MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (07 November 2024).

Al-Qur'an. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga guru pembimbing bisa memberikan motivasi serta pendekatan yang sesuai kebutuhannya. Arsip ini sangat berguna dalam membimbing siswa dalam menghafal. Arsip ini bagi guru pembimbing, untuk mengetahui tingkat peningkatan hafalan dan perkembangan menghafal Al-Qur'an bagi siswa. Sehingga guru pembimbing memiliki arsip tahfidz untuk menyetorkan kepada pihak sekolah terkait peningkatan siswa baik jumlah siswa, hafalan siswa, dan tingkat kedisiplinan siswa.<sup>38</sup> Sebagaimana dibuktikan dengan gambar berikut:

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PAMEKASAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**  
 Jalan K.H. Wahid Hasyim Nomor 25 Pamekasan 69321 Telpone (0324) 332212  
 e-mail: man2pamekasan@gmail.com, Website: www.man2pamekasan.sch.id

**ABSENSI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER**  
**MAN 2 PAMEKASAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	NAMA SISWA	KELAS	PEKAN/TANGGAL		TANDA TANGAN
			JAM	WAKTU PELAKSANAAN	
1	Wahid Hasyim	SMK 1/19	14.30	15.00	
2	Hafidzul Hafidz	SMK 1/19	14.30	15.00	
3	Zakaria Firdausy	SMK 1/19	14.30	15.00	
4	Fidohis Zahid	SMK 1/19	14.30	15.00	
5	Muhammad Syarif	SMK 1/19	14.30	15.00	
6	Muhammad Fauzan	SMK 1/19	14.30	15.00	
7	Alhamdulillah	SMK 1/19	14.30	15.00	
8	Muhammad Fauzan	SMK 1/19	14.30	15.00	
9	Sayyidul Mubtashim	SMK 1/19	14.30	15.00	
10	Piyeq Sabana Syaiful	SMK 1/19	14.30	15.00	
11	Fahadul Mubtashim	SMK 1/19	14.30	15.00	
12	Muhammad Fauzan	SMK 1/19	14.30	15.00	
13	Fahadul Mubtashim	SMK 1/19	14.30	15.00	
14					
15					
16					
17					

Pamekasan, 16 Oktober 2024  
 Pembina  
*(Signature)*

Koordinator Ekstrakurikuler  
 Hainus Shohip, S.Pd  
 NIP. 198110202005011004

Mengetahui,  
 Kepala  
 Dr. Muhammad Holsi, S.Ag., M.Si  
 Nip. 197503251998031001

Catatan :  
 - Untuk Foto kegiatan minimal 2 Pakai Google MAP

**Gambar 4.13 Arsip Tahfidz MAN 2 Pamekasan**

<sup>38</sup> Ruang Kelas, *Observasi Langsung* (07 November 2024).

Selanjutnya dibuktikan dengan hasil pengamatan ketika peneliti mengamati kegiatan tahfidz pada sore hari di dalam kelas. Pada waktu itu, siswa dalam menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing dengan membawa buku penyetoran khusus yang sudah disediakan oleh sekolah. Buku penyetoran siswa siswa untuk mengingat hafalan yang sudah di setorkan kepada guru, dengan memudahkan siswa tahfidz dalam melanjutkan hafalannya agar semakin meningkat dan berkembang.<sup>39</sup> Sebagaimana dibuktikan dengan gambar berikut:

**BUKU CAPAIN HAFALAN AL-QUR'AN  
SISWA KELAS KEAGAMAAN  
MAN 2 PAMEKASAN**

No	Hari/ Tgl	Kegiatan	Surah	Juz	Ayat	Keterangan	Paraf	
							Ortu	Guru
	3/8	Ziyadah	سورة البقرة	3	253-260	Lancar		
	4/8	Muroja'ah	سورة البقرة	2	1/4 awal	Lancar		
	5/8	Ziyadah						
	6/8	Muroja'ah		30	1/4 ke 1	Lancar/Extra		
	7/8	Ziyadah						
	8/8	Muroja'ah	سورة البقرة	3	1/4 ke 2	Lancar		
	9/8	Ziyadah						
	10/8	Muroja'ah	سورة البقرة	1	1/4 ke 3	Lancar		
	11/8	Ziyadah						
	12/8	Muroja'ah	سورة البقرة	1	1/4 ke 3	Lancar		
	13/8	Ziyadah	سورة البقرة	4	1/4 ke 5	Lancar		
	14/8	Muroja'ah	سورة البقرة	1	1/4 ke 4	Lancar		
	15/8	Ziyadah	سورة البقرة	7	1/4 ke 9	Lancar		
	16/8	Muroja'ah	سورة البقرة	2	1/4 ke 8	Lancar		
	17/8	Muroja'ah	سورة البقرة	3	1/4 ke 6	Lancar		
	18/8	Ziyadah	سورة البقرة	3	232	Lancar		
	19/8	Muroja'ah	سورة البقرة	3	1/4	Lancar		
	20/8	Ziyadah						
	21/8	Muroja'ah		3	1/4 ke 10	Lancar		
	22/8	Muroja'ah		3	1/4	Lancar/Extra		
	23/8	Ziyadah						
	24/8	Muroja'ah		30/5		Lancar		
	25/8	Ziyadah						
	26/8	Muroja'ah						
	27/8	Ziyadah						
	28/8	Muroja'ah						
	29/8	Ziyadah						
	30/8	Muroja'ah						

**Gambar 4.14 Buku Catatan Hafalan Al-Qur'an di  
MAN 2 Pamekasan**

<sup>39</sup> Ruang Kelas MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (07 November 2024).

Berdasarkan fokus kedua di MAN 2 Pamekasan, didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan tahfidz dengan adanya hasil rapat dari guru MAN 2 Pamekasan yakni yang dilaksanakan hari rabu 14:30 WIB dengan menggunakan metode muraja'ah. Para siswa melakukan penyeteroran hafalan sesuai jam yang sudah ditentukan dan ada tambahan waktu dengan syarat melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Selain itu, Guru pembimbing sudah memiliki absen dan arsip terkait peningkatan hafalan siswa untuk memberi laporan setiap sebulan kepada pihak sekolah. Dan bagi siswa hanya mengingat saja terkait perkembangan hafalan yang sudah berproses.

**c) Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan**

**1) MAN 1 Pamekasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak No'man Afandi selaku kepala sekolah MAN 1 Pamekasan yang memaparkan bahwa:

Evaluasi itu kita lakukan setiap bulan dan evaluasinya disini menyeluruh terkait tahfidz. biasanya membahas terkait peningkatan hafalan, kendala-kendala dalam proses setiap bulan. Selain itu, dengan evaluasi ini barang kali ada pemikiran baru atau pendapat baru yang sekiranya bisa mendorong untuk lebih optimalnya perjalanan ekstra tahfidz. Dengan kegiatan tahfidz selama ini banyak dari siswa yang ikut lomba tahfidz ada yang hafal 1 juz atau bahkan lebih. Hal ini bisa mendorong siswa baru yang memiliki dasar tahfidz ataupun tidak, sehingga dengan prestasi yang diraih akan mengajak dan minat setiap anak. Evaluasi peningkatan

tahfidz sejauh ini sudah ada peningkatan terkait jumlah dan hafalan siswa dan juga prestasi hafalannya.<sup>40</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Bapak No'man Afandi berarti bahwasanya kegiatan evaluasi ini biasanya diterapkan setiap sebulan sekali. Adanya evaluasi ini untuk mengetahui progres kegiatan yang sudah berproses salah satunya tahfidz. Sehingga dengan kegiatan ini akan ada dorongan dan masukan dari pihak guru yang lainnya dengan menjadikan pertimbangan dan penilaian menyeluruh. Kegiatan tahfidz sudah ada siswa yang juara dan berprestasi. Hal ini mendapat nilai positif dan bisa mengajak siswa membuat tertarik mengikuti ekstra tahfidz. selama proses tahfidz sudah ada peningkatan baik dari hafalan, jumlah prestasi yang diraih.

Hal tersebut sesuai dengan pemaparan Ibu Kurri'ah selaku Waka Humas di MAN 1 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa:

Penilaian keseluruhan disini sebelumnya ada pertemuan atau rapat khusus terkait evaluasi setiap ekstra termasuk tahfidz. Disini ada kerjasama antara guru dan waka yang lain karena semua tenaga pendidik mendukung terkait ekstra tahfidz ini. Sejauh ini ekstra sudah berjalan dengan sebaik mungkin dan sudah ada peningkatan dari awal jumlahnya dikit yang minat, sampai sekarang sudah bertambah baik dari kelas X atau kelas XII. Saya melihat setiap anak tahfidz sangat antusias sekali dalam menyeter hafalannya, saya melihat terkait penyeteran kepada guru pembimbing sudah lumayan tidak kalah saing bahkan ada yang berprestasi dalam menghafal Al-

---

<sup>40</sup> No'man Afandi, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (09 Desember 2024).

Qur'an. Siswa yang memiliki kemampuan menghafal akan dilombakan di luar sekolah, bahkan ada yang sudah juara.<sup>41</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Ibu Kurri'ah berarti bahwasanya kegiatan evaluasi dengan melalui rapat sekolah antara guru dan waka untuk mendapatkan hasil dan masukan yang baik. Selama kegiatan berjalan dan berproses sudah ada peningkatan terkait jumlah minat siswa tahfidz. Selain itu, siswa tahfidz bersemangat dalam menyetorkan hafalannya, sehingga sebagian siswa tahfidz sudah ada yang berjuara.

Pemaparan tersebut sesuai dengan pemaparan Bapak Akhmad Maimun sebagai pembimbing ekstra tahfidz di MAN 1 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa:

Pencapaian hafalan siswa sudah banyak peningkatan baik dari segi prestasi, hafalan, dan jumlah peserta didik. Hal ini dikarenakan para siswa istiqomah dalam menambah hafalannya dan mengulang hafalannya agar tidak lupa. Selain itu, dari para waka dan guru yang lain ada kerjasama untuk meningkatkan minat dari siswa dan juga mendukung terhadap kegiatan ini di lembaga. Jadi para siswa tahfidz memiliki impian sendiri untuk sesuai target yang diinginkan. Siswa yang berprestasi dan mendapatkan juara yang ia ikuti di luar sekolah nantinya akan mendapatkan sertifikat. Dengan begitu siswa yang masih berjuang bisa semangat melihat kakak tingkat yang lulus dengan memiliki sertifikat yang nantinya bisa digunakan ke jenjang pendidikan tinggi sesuai dengan yang diinginkan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pemaparan guru pembimbing tahfidz yakni Bapak Akhmad Maimun berarti bahwasanya proses kegiatan

---

<sup>41</sup> Kurri'ah, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (09 Desember 2024).

<sup>42</sup> Akhmad Maimun, Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (09 Desember 2024).

tahfidz sudah ada peningkatan dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa tahfidz. Hal ini dengan adanya kerjasama dari pihak guru dan siswa dalam meningkatkan hafalannya yang sangat progres dalam mengembangkan hafalannya. Sehingga siswa yang mampu dalam menghafal akan mengikuti lomba yang diadakan diluar sekolah. Sehingga siswa yang juara mendapatkan sertifikat sebagai suatu penghargaan. Selain itu, dengan adanya prestasi siswa akan menarik perhatian dan minat bagi siswa yang lain. Manfaat dari sertifikat tahfidz ini bisa digunakan untuk melanjutkan pendidikan yang diinginkan.

Pemaparan diatas selaras dengan penyampaian Ryzal Wahyu Hidayat (siswa kelas X tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Selama saya ikut kegiatan ini banyak sekali hikmah yang saya ambil, dengan adanya menghafal Al-Qur'an biar menambah pengetahuan yang luas, tidak hanya pelajaran umum, akan tetapi agamapun seimbang. Tekait hafalan bagi saya ada peningkatan yang sebelumnya saya sudah hafal beberapa juz sampai disekolah ini hanya melanjutkan ke juz yang lain. Ekstra tahfidz menurut saya banyak sekali peningkatan dari segi pembimbing yang sangat membimbing dan memberi motivasi para siswa yang mengikuti ekstra tahfidz sehingga siswa disini tidak hanya menghafal saja, akan tetapi sambil memahami makna dari isi Al-Qur'an tersebut. Selain itu, nanti siswa yang sudah siap mengikuti lomba di luar sekolah dan bahkan sampai juara ini akan mengajak adik tingkatnya untuk lebih semangat, begitupun dengan saya. Selama ikut tahfidz sudah ada yang berprestasi. Hal ini

membuat saya pribadi semakin semangat untuk bisa ikut lomba di luar sekolah.<sup>43</sup>

Hal ini juga di tambah wawancara dengan Walidatul Maghfirah (siswa kelas XI tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Perjalanan ekstra tahfidz bagi saya sangat membantu saya karena selama ini saya tidak memiliki dasar menghafal, akan tetapi saya berangkat dari niat dan minat saya untuk mengikuti ekstra tahfidz. selama saya berproses banyak sekali perubahan pada diri saya termasuk hafalannya. Saya mengikuti ekstra ini juga karena ada sertifikatnya, sehingga memudahkan saya untuk melanjutkan pendidikan setelah sekolah MAN 1 Pamekasan. Selain itu, saya sangat bersemangat mengikuti ini karena dari guru pembimbing sangat memberi motivasi kepada siswa tahfidz. sehingga peningkatan hafalan saya semakin minggu bertambah. Selain itu, dari teman-teman juga ada yang berprestasi sampai juara dalam menghafal tahfidz.<sup>44</sup>

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Rita Sastra Arifina (siswa kelas XII tahfidz) yang memaparkan bahwa:

Proses pencapaian hafalan saya selama 3 tahun di lembaga ini sudah ada peningkatan. Sebelumnya saya sudah memiliki dasar dan dilembaga ini hanya melanjutkan saja. Peningkatan hafalan saya juga ada bimbingan dan motivasi dari guru pembimbing tahfidz. akhirnya saya dan teman yang lain bersemangat dan termotivasi dengan adanya kegiatan tahfidz. saya pasti mengikuti kegiatan ini jika tidak ada halangan, karena bagi saya jika tidak mengikuti serasa ada kewajiban yang tidak dilaksanakan. Teman yang mengikuti ekstra tahfidz juga ada yang juara berprestasi dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Ryzal Wahyu Hidayat, Siswa Tahfidz Kelas X, *Wawancara Langsung* (09 Desember 2024).

<sup>44</sup> Walidatul Maghfirah, Siswa Tahfidz Kelas XI, *Wawancara Langsung* (09 Desember 2024).

<sup>45</sup> Rita Sastra Arifina, Siswa Tahfidz Kelas XII, *Wawancara Langsung* (09 Desember 2024).

Hasil wawancara tersebut dikuatkan dengan hasil pengamatan peneliti dengan mengamati kegiatan *monitoring* yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk perkembangan para peserta didik selama mengikuti kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini ada rapat khusus bagi semua guru untuk membahas evaluasi terkait masing-masing kegiatan salah satunya ekstra tahfidz. Guru pembimbing tahfidz, selain membimbing para siswa tahfidz juga merupakan guru mengajar mata pelajaran agama. Sehingga sangat antusias memantau setiap siswa yang minat mengikuti ekstra tahfidz.<sup>46</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar berikut ini:



**Gambar 4.15 Monitoring Stakeholder MAN 1 Pamekasan**

---

<sup>46</sup> Masjid MAN 1 Pamekasan, *Observasi langsung*, (09 Desember 2024).

Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan dikuatkan oleh hasil pengamatan peneliti melalui laman web MAN 1 Pamekasan yang terdapat bukti dokumentasi siswa berprestasi selama mengikuti ekstra tahfidz dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk membangun generasi yang qur'ani dengan pencapaian prestasi selama membimbing siswa. Siswa yang berprestasi pastinya memiliki semangat yang tinggi dan keinginan dimasa depan yang rutin menghafal bacaan Al-Qur'an. Pihak sekolah menjadi dukungan kepada siswa yang ememiliki kemampuan menghafal dengan mengikuti lomba yang diadakan diluar sekolah, sehingga siswa sampai juara.<sup>47</sup>

Hasil pengamatan tersebut dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar berikut ini:



**Gambar 4.16 Prestasi Siswa Tahfidz MAN 1 Pamekasan**

---

<sup>47</sup> Sosial Media MAN 1 Pamekasan, *Observasi langsung*, (09 Desember 2024).

Bukti dokumentasi lainnya adalah gambar bukti penghargaan prestasi yang diraih oleh siswa tahfidz yang berupa sertifikat juara. Siswa tahfidz yang mengikuti lomba di luar sekolah MAN 1 Pamekasan mendapatkan juara dengan disertakan sertifikat sebagai suatu penghargaan prestasi yang diraih. Hal ini menjadi suatu kebanggaan baik dari sekolah MAN 1 Pamekasan dan siswa tersebut.<sup>48</sup>



**Gambar 4.17 Sertifikat Prestasi Siswa Tahfidz MAN 1 Pamekasan**

Berdasarkan paparan data pada fokus ketiga di MAN 1 Pamekasan dapat disimpulkan bahwa evaluasi ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan dengan adanya *monitoring* para guru untuk mengetahui perkembangan siswa dalam mengikuti ekstra tahfidz, biasanya dilakukan setiap sebulan sekali. Serta dengan adanya bukti prestasi para siswa tahfidz yang memberikan

<sup>48</sup> Ruang Guru MAN 1 Pamekasan, *Observasi langsung*, (09 Desember 2024).

motivasi kepada siswa yang lain. Hal ini menjadi suatu upaya dalam memaksimalkann selama berproses dalam ekstra tahfidz baik minat menghafalnya, dan juga sikap dari hasil hafalan yang diperoleh biar berkembang, serta menciptakan siswa generasi qur'ani kedepannya.

## 2) MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Holis selaku kepala sekolah MAN 2 Pamekasan memaparkan bahwa:

Selama proses tahfidz ada di sekolah ini, banyak sekali peningkatan siswa baik dari segi jumlah siswa yang minat, jumlah hafalannya dan lain-lain. Saya pasrahkan penuh kepada pembimbing bagaimana proses tahfidz berkembang kedepan. Saya selaku kepala sekolah mengadakan rapat untuk mengevaluasi perkembangan ekstra tahfidz biasanya sebulan sekali agar mengetahui apakah masih berjalan apa tidak kegiatan ini, karena kegiatan ini susah gampang sesuai dengan minat dari peserta didiknya. Selain itu, diakhir nanti para siswa yang mengikuti ekstra tahfidz akan diuji oleh sebagian guru pembimbing dan sebagian guru untuk mengecek kualitas hafalan siswa, sehingga siswa akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat tahfidz. Maka dengan adanya sertifikat tahfidz bisa di ajukan untuk melengkapi data dalam melanjutkan perkualiahannya sesuai yang diinginkan.<sup>49</sup>

Berdasarkan pemaparan Bapak Mohammad Holis berarti bahwasanya hasil selama kegiatan tahfidz dilaksanakan sudah ada peningkatan baik dari jumlah siswa yang minat dan hafalan Al-Qur'annya. Evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan rapat

---

<sup>49</sup> Mohammad Holis, Kepala Sekolah, *Wawancara Langsung* (08 Januari 2024)

sebulan sekali. Hal ini untuk mengetahui perkembangan hafalan siswa. Diakhir sekolah nanti para siswa tahfidz akan diuji atau di tes terkait pengembangan hafalan yang selama berproses di sekolah MAN 2 Pamekasan. Para siswa tahfidz nantinya akan mendapatkan sertifikat sebagai penghargaan selama mengikuti ekstra tahfidz.

Selaras dengan penyampaian Ibu Qurratu Aini selaku waka humas MAN 2 Pamekasan, memaparkan bahwa:

Evaluasi di ekstra tahfidz sudah banyak peningkatan baik tingkat hafalan siswanya, dan juga siswa yang minat mengikuti ekstra ini. Secara keseluruhan disaat sebulan sekali setiap waka dan guru yang lain berkumpul untuk membahas peningkatan dan perkembangan dari masing-masing kegiatan yang sudah diterapkan di madrasah ini. Sehingga yang tidak bertugas dalam kegiatan itu akhirnya mengetahui bahwa pada kegiatan ini kurang apanya dan apa yang harus ditingkatkan. Jadi semuanya terkontrol agar kegiatan yang sudah diterapkan di sekolah tidak ada hambatan apapun. Selain itu, saya selaku humas juga melihat diluar sekolah merespon dengan adanya kegiatan tahfidz. Umumnya mereka melanjutkan tahfidz di madrasah ini untuk masa depan yang lebih mudah, karena siswa tahfidz nanti ada sertifikatnya setelah lulus dari sini bahwasanya sudah menyelesaikan hafalan yang mereka inginkan. Selain itu, juga ada sebagian siswa yang berprestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa yang sudah XII akan melakukan ujian tes menghafal yang menjadi panitia guru pembimbing tahfidz dan sebagian guru yang lain untuk menilai peningkatan hafalan selama berproses di MAN 2 Pamekasan.<sup>50</sup>

Berdasarkan pemaparan waka humas yakni Ibu Qurratu Aini bahwasanya kegiatan ekstra tahfidz sudah ada peningkatan.

---

<sup>50</sup> Qurratu Aini, Waka Humas, *Wawancara Langsung* (08 Januari 2024).

Dilihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap sebulan sekali. Biasanya pada kegiatan rapat membahas mengenai perkembangan kegiatan yang sudah berjalan di sekolah MAN 2 Pamekasan. Semua guru dan waka berkumpul untuk membahas peningkatan ekstra, sehingga guru yang tidak bertugas juga mengikuti rapat ini untuk memberi arahan terkait kekurangan dan masukan. Siswa yang mengikuti ekstra tahfidz akan mendapatkan sertifikat sebagai penghargaan bahwasanya sudah mengikuti tahfidz. Para siswa yang sudah lulus dengan ujian tes yang diadakan sekolah akan mendapatkan sertifikat tahfidz.

Pemaparan tersebut dikuatkan oleh pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Chairunnisa', selaku guru pembimbing, yang memaparkan bahwa:

Hasil selama proses ekstra tahfidz dilaksanakan dilembaga ini, sudah banyak mengalami perubahan. Baik dari sikap siswanya, hafalan, jumlah minat, konsisten menghafal dan penyeteroran ke guru pembimbing atau saya sendiri, dan juga banyaknya siswa yang berminat dalam kegiatan ekstra ini. Setiap siswa tidak sama dalam menghafal, ada yang malas dan juga ada yang semangat. Sehingga saya selaku pembimbing memberi arahan motivasi agar hafalannya tidak terbengkalai. Selain itu, respon dari masyarakat juga sangat antusias dan mendukung kegiatan ini dengan menyekolahkan anaknya ke madrasah ini ya salah satu karena ada tahfidznya. Menurutnya tahfidz ini banyak manfaatnya, misalnya nanti melanjutkan kuliah agar mudah masuk kuliah sesuai yang diinginkan dengan melampirkan sertifikat yang dari lembaga ini. Selama proses para siswa banyak peningkatan yang saya lihat. Siswa yang lulus ujian menghafal nanti akan dikasih setifikat untuk penghargaan selama mengikuti ekstra tahfidz di

madrasah. Dan juga ada sebagian siswa yang memiliki prestasi dalam bidang menghafal.<sup>51</sup>

Berdasarkan pemaparan dari Ibu Chairunnisa', berarti bahwasanya hasil akhir selama proses ekstra tahfidz sudah ada peningkatan dari beberapa perubahan, baik dari hafalan, jumlah siswa, perubahan sikap. Hal ini adanya keinginan dari masing-masing siswa berbeda-beda dalam mengikuti ekstra tahfidz. selama ini siswa tahfidz dalam menghafal Al-Qur'an ada yang bersemangat dan ada juga kurang semangat dalam mengikuti tahfidz. Maka dalam mengatasi masalah ini dengan memotivasi khusus agar tidak terbiasa. Kegiatan tahfidz sudah banyak minat dari masyarakat. Hal ini, siswa yang mengikuti tahfidz akan mendapatkan sertifikat tahfidz. Oleh karena itu, tahfidz ini sangat memberi nilai positif bagi masyarakat.

Penyampaian diatas senada dengan penyampaian Naya Sahra Eka Fahira selaku siswi kelas X MAN 2 Pamekasan yang menyampaikan bahwa:

Selama saya berproses di ekstra tahfidz banyak sekali perkembangan yang saya rasakan sendiri dari yang awalnya saya menghafal beberapa ayat sekarang saya sudah menghafal beberapa juz Al-Qur'an. Sebelumnya saya sudah mengetahui disini ada ekstra dikarenakan pada saat PPDB disana sudah ada pengumuman bahwa ada ekstra tahfidznya. Jadi saya juga didukung oleh kedua orang tua saya. Proses hafalan disini sangat bagus dari bimbingan guru pembimbing yang sangat antusias membimbing sampai siswanya bisa menghafal Al-Qur'an, dan juga disemangatin dari kakak tingkat yang sudah mahir menghafal Al-Qur'an, jadi saya semangat mengikuti ekstra ini meskipun terkadang rasa malas yang saya alami. Selain itu, juga nanti akan dikasih sertifikat.

---

<sup>51</sup> Chairunnisa', Guru Pembimbing, *Wawancara Langsung* (08 Januari 2024).

Tidak semua siswa diberi sertifikat hanya saja siswa yang mengikuti ekstra tahfidz. Maka akan menambah poin penting bagi saya nanti untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>52</sup>

Hal tersebut senada dengan penyampaian dari Izza Nur Maulidia, siswi kelas XI MAN 2 Pamekasan yang memaparkan bahwa:

Proses menghafal disini dilakukan seperti pada umumnya. Sebelumnya saya sudah melanjutkan hafalan dari kelas sebelumnya, hanya saja sekarang meningkatkan hafalannya. Banyak halangan yang saya usahakan dalam menghafal dari sering main handpond sampai saya pernah tidak menyetor hafalan ke guru pembimbing. Namun disini dari guru pembimbing selalu dikasih motivasi agar siswa yang mengikuti ekstra ini bersemangat dan tidak terputus dalam menghafalnya. Selain itu, teman-teman dari kelas baru banyak yang minat dalam menghafal Al-Qur'an, alasan mereka ikut ya karena memiliki impian dimasa depan setelah lulus dari sekolah ini begitupun dengan saya, karena nantinya jika sudah menghafal dari tes uji akan mendapatkan sertifikat pada saat wisuda akhir. Sejauh ini juga ada sebagian teman yang berprestasi dalam menghafal.<sup>53</sup>

Hal tersebut senada dengan penyampaian dari Ayu Kirania Puteri siswi dari kelas XII MAN 2 Pamekasan, memaparkan bahwa:

Selama kurang lebih dua tahun setengah saya sudah mengikuti kegiatan tahfidz. karena saya melanjutkan hafalan sebelumnya dan ingin mengembangkan hafalan lebih maksimal. Sekarang saya memfokuskan hafalan untuk persiapan nanti dalam menjalankan tes ujian akhir yang mana nanti ada tesnya sebelum lulus. Dan jika lulus dari tes uji tersebut nanti bakalan mendapatkan sertifikat dari sekolah MAN 2 Pamekasan.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Naya Sahra Eka Fahira, Siswa Tahfidz Kelas X, *Wawancara Langsung* (08 Januari 2024).

<sup>53</sup> Izza Nur Maulidia, Siswa Tahfidz Kelas XI, *Wawancara Langsung* (08 Januari 2024).

<sup>54</sup> Ayu Kirania Puteri, Siswa Tahfidz Kelas XII, *Wawancara Langsung* (08 Januari 2024).

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat peneliti mengunjungi sekolah MAN 2 Pamekasan terlihat para guru melakukan monitoring kepada siswa untuk mengetahui progres masing-masing siswa. Dan juga memberi motivasi pada saat siswa melakukan hafalan atau penyetoran. Hal ini siswa semakin semangat dan meningkatkan hafalannya. Sehingga di akhir sekolah atau kelas XII para siswa tahfidz akan diuji oleh guru pembimbing untuk mengetahui kualitas hafalannya selama berproses di MAN 2 Pamekasan.<sup>55</sup> Sebagaimana gambar berikut:



**Gambar 4.18 Ujian Hafalan Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan**

Dokumentasi di atas memberikan bukti bahwa MAN 2 Pamekasan melakukan ujian atau tes hafalan Al-Qur'an kepada siswa yang mengikuti tahfidz selama berproses di sekolah. Hal

---

<sup>55</sup> Masjid MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung* (08 Januari 2024).

ini untuk menguatkan hafalannya dan mengetahui kualitas hafalan masing-masing siswa tahfidz.

Hasil pengamatan lainnya yang terlihat dalam berkunjung ke sekolah MAN 2 Pamekasan terdapat dokumentasi sertifikat sebagai penghargaan kepada siswa tahfidz karena sudah mengikuti aturan ekstra tahfidz dan berminat dalam menghafal Al-Qur'an. Sertifikat ini biasanya dikasih pada saat waktu wisuda sekolah. Selain mendapatkan ijazah siswa juga mendapatkan penghargaan dari sekolah berupa sertifikat tahfidz. sertifikat hanya dikasih kepada siswa yang berprestasi atau yang mengikuti ekstra tahfidz dan lulus ujian atau tesan dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>56</sup> Berikut bukti dokumentasi:



**Gambar 4.19 Sertifikat Tahfidz MAN 2 Pamekasan**

<sup>56</sup> Ruang Guru MAN 2 Pamekasan, *Observasi Langsung*, (08 Januari 2024).

Dokumentasi di atas merupakan bentuk sertifikat prestasi siswa selama berproses dalam ekstrakurikuler tahfidz. sehingga siswa yang mengikuti ekstra tahfidz mendapatkan sertifikat bentuk dari suatu penghargaan kepada siswa yang sudah berjuang dalam menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an ini tidak begitu mudah dan tidak begitu susah asalkan ada niat dan minat dalam mengikuti ekstra tahfidz.

Berdasarkan paparan data pada fokus ketiga di MAN 2 Pamekasan dapat terlihat bahwa para guru pembimbing melakukan *monitoring* untuk mengetahui kualitas pada masing-masing siswa tahfidz dan memberi motivasi untuk bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dengan adanya evaluasi maka siswa ada peningkatan terkait hafalan, jumlah minat, serta bisa lulus dalam ujian hafalan pada saat di akhir sekolah nanti. Siswa tahfidz akan dikasih penghargaan berupa sertifikat. Maka dengan ini adanya evaluasi sangat penting di terapkan untuk mempertahankan prestasi, bakat siswa dan minat siswa.

## **2. Temuan Penelitian**

- a) Temuan Penelitian di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan
  - 1) Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

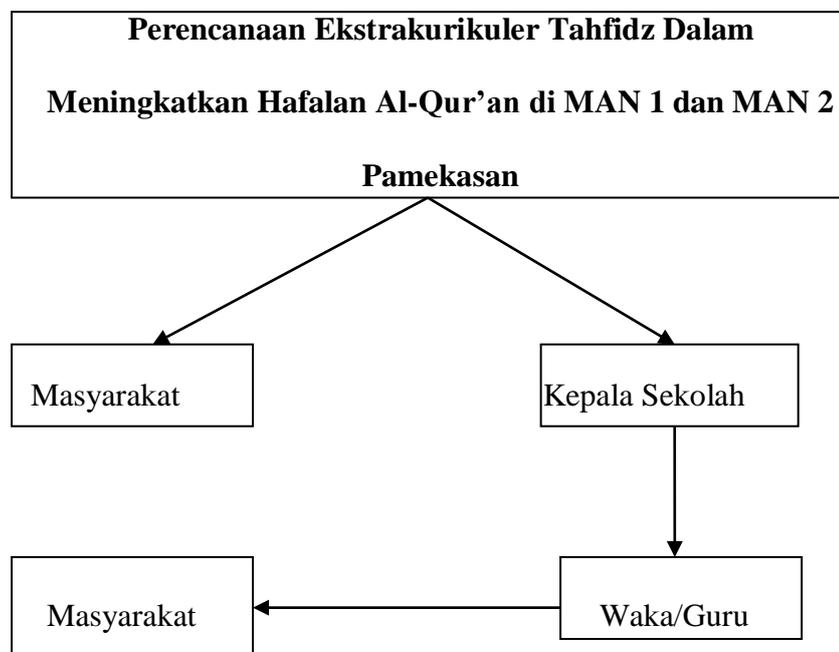
Berdasarkan paparan data pada fokus pertama di lokus MAN 1 Pamekasan yaitu perencanaan ekstrakurikuler tahfidz

dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN Pamekasan, peneliti dapat menghasilkan temuan penelitian bahwa perencanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan ini diawali dari adanya keinginan dari masyarakat melalui kepala sekolah dan juga guru yang lain mengetahui bahwa ada sebagian masyarakat mengharap ada kegiatan tahfidz. Disisi lain masyarakat disini memang sudah memiliki dasar hafalan yang ingin melanjutkan sekolah di MAN 1 Pamekasan sehingga dari kepala sekolah melakukan rapat bersama terkait kegiatan baru. Maka seluruh *stakeholder* disini melakukan rapat dan akhirnya ada kebijakan dari kepala sekolah dan guru untuk mengajak siswa dalam menghafal Al-Qur'an yang melanjutkan bakat dan minat dari siswa yang sudah memiliki dasar tahfidz.

Selanjutnya peneliti dapat menghasilkan temuan penelitian bahwa perencanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan didasarkan pada keinginan dan dorongan dari masyarakat yang menginginkan disekolah MAN 2 Pamekasan ada ekstra tahfidznya dengan terinspirasi prestasi hafidz di masa sekarang sangat dibutuhkan baik dalam melanjutkan pendidikan atau bekerja. Jadi pihak sekolah memikirkan masa depan para siswa jika siswa memiliki prestasi menghafal maka sekolah hanya

memfasilitasi dan pihak masyarakat sangat merespon dengan adanya kegiatan tahfidz. Sehingga kepala sekolah dan guru yang lain mengadakan rapat yang berkeinginan untuk menerapkan tahfidz di lembaga ini dengan memahami kebutuhan masyarakat melalui brosur yang ada di web MAN 2 Pamekasan.

Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan dapat dipahami melalui gambar berikut:



## 2) Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data pada fokus kedua yakni pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan, peneliti

dapat menghasilkan temuan penelitian bahwa di lokus MAN 1 Pamekasan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di lembaga ini menyediakan kegiatan yang berbasis islam salah satunya ekstra tahfidz. kegiatan ini mendukung pengembangan keterampilan, bakat dari peserta didik yang sudah memiliki dasar maupun tidak. Setiap madrasah biasanya menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler dengan kebutuhan siswa dan sumber daya yang tersedia. Tujuannya untuk mendukung pembentukan karakter, dan kemampuan siswa.

Setiap kegiatan pastinya ada pembimbing begitu pula dalam kegiatan ekstra tahfidz di MAN 1 Pamekasan. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang populer dan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa di bidang menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini harus dibimbing semaksimal mungkin oleh guru pembimbing yang bertugas untuk meningkatkan perkembangan hafalan siswa kedepan. Kegiatan ini pastinya ada pengelompokan terlebih dahulu untuk bermusyawarah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dan waktunya.

Kepala sekolah MAN 1 Pamekasan melakukan rapat terlebih dahulu untuk berdiskusi terkait proses dilaksanakan ekstra tahfidz. Rapat disini mengumpulkan para waka sekolah dan guru, kebetulan di MAN 1 Pamekasan sudah ada guru yang bersedia membimbing siswa tahfidz. sehingga kepala sekolah

disini mempasrahkan semuanya kepada guru pembimbing tersebut.

Guru pembimbing ekstra tahfidz merupakan bagian dari pendidik MAN 1 Pamekasan yang bertugas memberikan bimbingan dan pelatihan kepada siswa yang berminat mengikuti ekstra tahfidz dan yang sudah memiliki dasar hafalannya. Guru disini memiliki kompetensi khusus dalam bidang hafalan Al-Qur'an, pengajaran tajwid, serta metodologi pembelajaran tahfidz, sehingga mampu mendukung siswa untuk mencapai target hafalan yang diinginkan oleh masing-masing siswa.

Pelaksanaan ekstra tahfidz di MAN 1 Pamekasan dilaksanakan pada hari senin dan waktunya di jam sore atau pulang sekolah. Hal ini sudah hasil dari keputusan rapat dengan guru yang lain agar siswa tidak bentrok dengan pembelajaran umumnya atau KBM (kegiatan belajar mengajar). Maka kegiatan ini dirancang untuk memberikan ruang khusus kepada siswa dalam menghafal Al-Qur'an tanpa mengganggu waktu belajar utama.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni menggunakan metode murajaah. Semua siswa yang mengikuti ini harus membaca terlebih dahulu terkait hafalan yang ingin disetorkan kepada ke guru pembimbing secara bergiliran. Metode murajaah ini merupakan pengulangan hafalan yang

sudah dipelajari untuk memperkuat ingatan setiap masing-masing siswa. Siswa memiliki buku catatan dalam melaksanakan setoran kepada guru pembimbing dan guru pembimbing juga memiliki arsip untuk mengumpulkan data terkait perkembangan siswa tahfidz.

Selain itu, pelaksanaan siswa juga pada bulan ramadhan difokuskan untuk menghafalkan Al-Qur'an sehingga menjadi peluang untuk meningkatkan hafalannya. Dengan jadwal yang terstruktur, pelaksanaan ekstrakurikuler tahfidz di MAN 1 Pamekasan pada sore hari seminggu sekali menjadi salah satu cara efektif untuk mendukung siswa dalam menghafal Al-Qur'an sambil tetap fokus pada utama di sekolah.

Selanjutnya di lokus kedua yakni MAN 2 Pamekasan, peneliti dapat menghasilkan temuan penelitian bahwa pelaksanaan tahfidz adalah kegiatan yang sangat bergantung pada kebijakan masing-masing lembaga begitupula di MAN 2 Pamekasan serta kemampuan siswa dalam memanage waktu antara hafalan dan kegiatan akademik lainnya.

Sebagaimana paparan data di lapangan, sekolah MAN 2 Pamekasan ada kegiatan tahfidz yang biasanya dilaksanakan pulang sekolah seminggu sekali. Maksudnya bagi siswa-siswi yang mengikuti ekstra ini harus menyetorkan hafalan dan tidak langsung pulang. Penyetoran hafalan ini dilakukan untuk

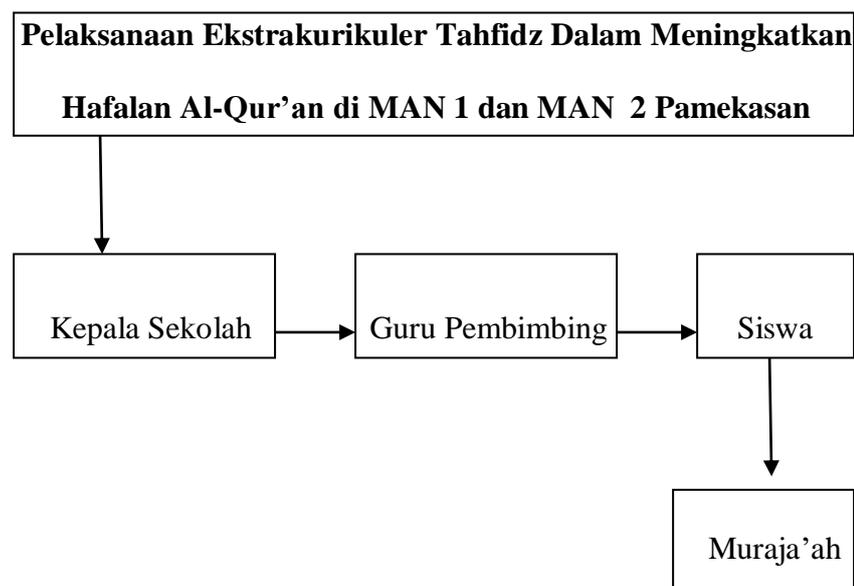
mengingat kembali atau mengasah hafalan yang sudah dicapai dan melanjutkan hafalannya kepada guru pembimbing. Kegiatan ini pastinya ada rapat dari hasil musyawarah bersama dengan kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah mempasrahkan penuh kepada guru pembimbing.

Para guru pembimbing melakukan kerjasama dengan dengan murid untuk tidak lalai dalam menyetorkan hafalannya. Selain itu, guru juga memberi motivasi yang kuat agar para peserta didik yang mengikuti ini tidak merasa terbebani dan memberatkan kegiatan belajar yang lain. Metode yang digunakan disini, menggunakan metode murajaah.

Selain itu, kegiatan pendukung lainnya yakni siswa bisa menambahkan waktu hafalan kepada pembimbing diluar jam sekolah dengan ada kesepakatan terlebih dahulu agar jam dan hari bisa disesuaikan. Selain itu, dalam prestasi yang diraih oleh siswa tahfidz, peserta didik tidak hanya menghafal saja, akan tetapi juga di lanjutkan dalam membuktikan bahwa hafalan tersebut berhasil dengan ujian yang di adakan oleh sekolah untuk mengetahui perkembangan hafalan biasanya dilaksanakan pada akhir sekolah. Hal ini adanya dorongan dari guru sekolah yang sangat antusias dan mendukung proses kegiatan ini. Disisi lain, guru memiliki arsip hafalan siswa untuk mengetahui tingkat kualitas hafalan siswa dan siswa juga memiliki buku

catatan agar mudah melanjutkan hafalan dan tidak melupakan hafalannya.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 MAN 2 Pamekasan dapat dipahami melalui gambar berikut:



### 3) Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data pada fokus ketiga di lokus MAN 1 Pamekasan yaitu peneliti dapat menghasilkan temuan penelitian bahwa Proses evaluasi ekstrakurikuler tahfidz merupakan bagian dari upaya madrasah khususnya MAN 1 Pamekasan dalam memperkuat terkait perkembangan dan peningkatan prestasi yang dilakukan oleh siswa baik dari

pendidikan karakter dan keagamaan siswa. Dengan mengikuti ekstra tahfidz siswa akan memperkuat terkait sikap yang baik.

Madrasah melakukan *monitoring* terhadap perkembangan hafalan siswa dan memberikan motivasi serta penghargaan untuk mendorong semangat menghafal. Dalam melakukan evaluasi ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan dilakukan secara berkala biasanya melakukan penilaian setiap bulannya. Guru pembimbing disini mengumpulkan penilaian sendiri terkait perkembangan siswa untuk memastikan kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Siswa yang berminat dalam kegiatan ini dan sudah melakukan hafalan dengan menyetor hafalan kepada guru pembimbing. Namun, siswa disini tidak hanya menghafal saja melainkan memiliki prestasi yang diraih. Prestasi yang dimaksud ini yakni mencakup berbagai pencapaian, baik jumlah hafalan, maupun keberhasilan dalam kompetisi terkait. Siswa yang mengikuti lomba di luar sekolah sudah banyak yang berjuara dalam menghafal dan mendapatkan sertifikat.

Selama mengikuti ekstra tahfidz sudah ada sebagian siswa yang unggul dalam menghafal Al-Qur'an dan sampai mendapatkan juara. Dengan hal ini, sebagai guru pembimbing nanti melakukan evaluasi dan laporan kepada kepala sekolah

bahwasanya kegiatan ini sudah ada peningkatan dan kemajuan. Sehingga pada saat mengadakan rapat para guru pembimbing memberitahukan bahwasanya dalam kegiatan tahfidz para siswa ada peningkatan dan prestasi. Maka melalui tahapan tersebut, MAN 1 Pamekasan berupaya memastikan bahwa ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an dapat berjalan efektif dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

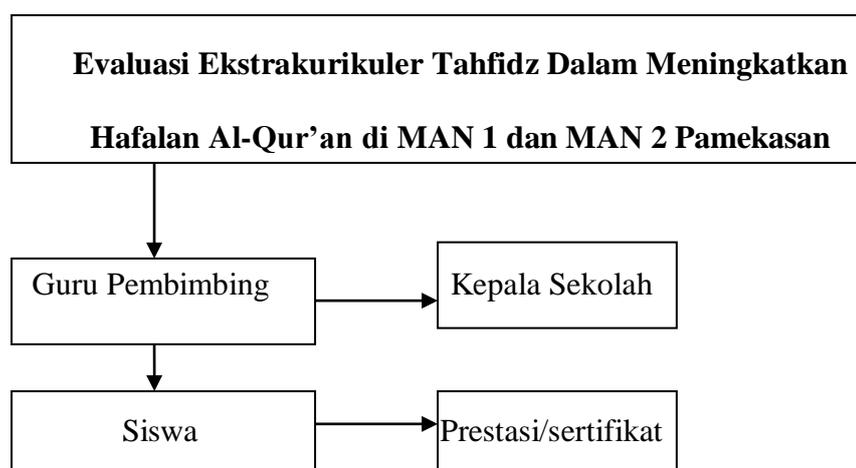
Pada lokus kedua peneliti dapat menghasilkan temuan penelitian terkait evaluasi ekstrakurikuler tahfidz dalam meningkatkan Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan. Diantaranya adalah peningkatan segi jumlah siswa yang minat, jumlah hafalannya, prestasi yang diraih. Siswa MAN 2 Pamekasan dituntun untuk menghafal Al-Qur'an sebaik mungkin karena nanti diakhir akan diuji oleh pembimbing untuk memberi penghargaan saat lulusan. Penghargaan disini bisa berupa sertifikat tahfidz. dengan hal ini, siswa akan bisa digurnakan sebaik mungkin untuk menjadi persyarakatan dalam melanjutkan pendidikan yang diinginkan.

Hal ini ada faktor pendukung untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menghafal, diantaranya kepala sekolah, guru pembimbing atau guru yang lain, dan juga metode-metode yang dipakai sesuai dengan yang akan digunakan. Evaluasi ini dilakukan dalam kegiatan rapat sekolah

biasanya sebulan sekali untuk mengetahui perkembangan yang dilapangan. Bagi guru pembimbing akan menyeter hafalan siswa kepada sekolah setiap bulan dan akakn memberi laporan bahwa kegiatan ini ada peningkatan atau tidak. Sehingga pada saat rapat kepala sekolahpun mengetahui perkembangan dilapangan tersebut.

Peningkatan dalam evaluasi ini menunjukkan bahwa ekstra tahfidz telah menjadi bagian *integral* dari MAN 2 Pamekasan yang mampu mencetak generasi penghafal Al-Qur'an sekaligus berprestasi. Guru pembimbing harus melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan kualitas hafalan, efektivitas metode, dan oemenuhan target yang ingin dicapai. Sehingga siswa yang lulus nantinya akan mendapatkan sertifikat bahwasanya telah lulus dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sertifikat disini sebagai penghargaan kepada siswa yang mengikuti ekstra tahfidz untuk bisa memotivasi siswa dan lebih semangat dalam meningkatkan hafalannya kedepan.

Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan dapat dipahami melalui gambar berikut:



**Tabel 4:1 Perbandingan temuan penelitian di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan**

No.	Fokus Penelitian	MAN 1 Pamekasan	MAN 2 Pamekasan
1	Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan	Perencanaan ini diawali dengan adanya keinginan dari masyarakat melalui kepala sekolah dan guru untuk diadakan ekstra tahfidz. Sehingga seluruh guru disini melakukan rapat. Selain itu, juga pihak guru membuat brousur untuk pengenalan kepada masyarakat bahwa ada ekstra tahfidznya.	Berawal dari keinginan dan dorongan masyarakat yang terinspirasi dengan hafidz dimasa sekarang karena kegiatan tahfidz ini sangat dibutuhkan dimasa depan. Sehingga kepala sekolah dan guru yang lain mengadakan rapat yang berkeinginan untuk menerapkan tahfidz di lembaga ini dengan memahami kebutuhan masyarakat dan membuat brousur untuk memberi informasi bahwa di sekolah ada ekstra tahfidznya.
2	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan	Pelaksanaan ekstra tahfidz harus menyetorkan kepada guru pembimbing	Kegiatan tahfidz dengan adanya penyetoran kepada guru pembimbing dan

	Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan	yang dilaksanakan pulang sekolah (14:30 WIB) seminggu sekali, dan menggunakan metode muraja'ah. Siswa disediakan buku setoran pada saat menghafal Al-Qur'an. Selain itu, Ada tambahan waktu diluar hari ekstra dengan ada kesempatan dengan guru pembimbing. Pada bulan ramadhan siswa memfokuskan menghafal selama bulan ramadhan.	dilaksanakan sore hari sekitar jam 14:30 WIB, seminggu sekali dengan menggunakan metode Muraja'ah. Ada tambahan waktu dengan syarat melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Guru pembimbing dan siswa memiliki buku setoran hafalan yang berupa bagi guru (Arsip), dan bagi siswa (buku catatan).
3	Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan	Evaluasi ekstra tahfidz yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para guru pembimbing melakukan <i>monitoring</i> terhadap perkembangan hafalan siswa</li> <li>2. Biasanya dilakukan setiap bulan sekali</li> <li>3. Sejauh ini sudah banyak peningkatan baik tingkat hafalan, jumlah siswa dan prestasi. Siswa yang berprestasi mendapatkan sertifikat.</li> </ol>	Evaluasi ekstra tahfidz yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru pembimbing harus melakukan <i>monitoring</i> kepada siswa</li> <li>2. Biasanya dilakukan setiap sebulan sekali</li> <li>3. Para siswa tahfidz sudah ada peningkatan terkait hafalan, jumlah siswa dan prestasi. Serta prestasi menghafal dikasih penghargaan berupa sertifikat tahfidz bagi siswa mampu menghafal dan lulus pada tes ujian.</li> </ol>

Tabel 4:2 Temuan Lintas Situs di MAN 1 dan MAN 2 Pamekasan

No.	Fokus Penelitian	MAN 1 Pamekasan
1	Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan masyarakat yang menginginkan di sekolah ada ekstrakurikuler tahfidz dan sekolah membutuhkan persiapan dalam kegiatan baru.</li> <li>2. Selanjutnya sekolah mengadakan rapat untuk mengatasi kendala di lapangan dengan melengkapi brosur dalam pengenalan ke masyarakat</li> </ol>
2	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para siswa tahfidz melakukan penyetoran pulang sekolah dengan membimbing siswa yang merupakan hal tidak biasa dilakukan bagi siswa yang baru mengikuti tahfidz para guru harus ekstra dalam membimbingnya.</li> <li>2. Menggunakan metode muraja'ah. Hal ini tidak semua siswa mampu dalam mengikutinya karena ada rasa kemalasan tersendiri.</li> <li>3. Sudah disediakan buku penyetoran untuk memudahkan siswa dalam menyetorkan. Kendalanya biasanya dalam lupa membawa buku tersebut dengan ada catatan buku arsip guru tahfidz.</li> <li>4. Ada tambahan waktu diluar jam yang ditentukan. Hal ini terkadang tidak semua siswa digunakan sebaik mungkin hanya mengikuti jam khususnya saja.</li> </ol>
3	Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 1 Pamekasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para guru pembimbing melakukan <i>monitoring</i> terhadap perkembangan hafalan siswa. Biasanya hasil kegiatan ini sudah ada perubahan tetapi dari siswa terkadang kurangnya</li> </ol>

		<p>kesadaran dan dianggap kegiatan ini tidak begitu penting atau dilalaikan dalam menyetorkan.</p> <p>2. Biasanya dilakukan setiap bulan sekali untuk melihat perkembangan hafalan siswa. Terkadang perubahan yang terjadi dilapangan ada kenaikan dan ada keturunan. Dalam mengatasi problem saat tidak sesuai yang diharapkan maka para guru khususnya pembimbing lebih ekstra dalam mengantarkan siswa keistiqomahkan menghafal.</p> <p>3. Sejauh ini sudah banyak peningkatan baik tingkat hafalan, jumlah siswa dan prestasi. Siswa yang berprestasi mendapatkan sertifikat. Hal yang harus dijaga yakni menjaga hafalan yang sudah dijalankan agar prestasi yang dilalui tidak sia-sia.</p>
--	--	---

No.	Fokus Penelitian	MAN 2 Pamekasan
1	Perencanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan	<p>1. Adanya inspirasi msyarakat tentang hafidz yang semakin kedepan. Hal ini membuat perubahan baru di lembaga. Selain itu pihak guru harus menyeimbangi antara kegiatan intra dan ekstra.</p> <p>2. Pihak guru melakukan rapat untuk bisa menerapkan kegiatan baru yang masih membutuhkan pengalaman. Selain itu, juga dibantu pembuatan brousur untuk pengenalan kepada masyarakat.</p>
2	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di	<p>1. Kegiatan tahfidz dilaksanakan pulang sekolah yang merupakan waktu khusus bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini.</p>

	MAN 2 Pamekasan	<p>Kendalanya ada pada siswa yang belum terbiasa mengikuti kegiatan ini harus ada keinginan dari masing-masing siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Para siswa menggunakan metode Muraja'ah. Hal ini ada yang cocok ada yang kurang cocok dalam menyetorkan. Karena siswa disini ada yang dari kelas tahfidz dan juga dari luar kelas yang ingin mengikuti kegiatan tahfidz. hal ini bagi guru pembimbing harus memiliki ekstra tersendiri agar siswa berkolaborasi dan menyeimbangi dalam mengikuti tahfidz.</li> <li>3. Ada tambahan waktu dengan guru pembimbing akan tetapi sebagian siswa tidak digunakan sebaik mungkin. Maka bagi guru pembimbing harus memotivasi semua siswa tahfidz agar menyadari bahwa keistiqomahkan dan sering menyetorkan hafalan akan membuat meningkat dalam menghafal.</li> <li>4. Guru pembimbing dan siswa masing-masing memiliki buku berupa setoran hafalan bagi guru (Arsip), dan bagi siswa (buku catatan). Kendala dalam cara ini adanya siswa yang lupa dalam membawa buku saat proses kegiatan.</li> </ol>
3	Evaluasi Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MAN 2 Pamekasan	<p>Evaluasi ekstra tahfidz yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru pembimbing harus melakukan <i>monitoring</i> kepada siswa melihat perkembangan masing-masing siswa. Kendalanya biasanya kurangnya kesadaran dalam perubahan siswa yang lalai dalam menyetorkan hafalan. Hal ini</li> </ol>

		<p>butuh adanya monitoring dari guru.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Biasanya dilakukan setiap sebulan sekali untuk mengetahui proses dilapangan.</li><li>3. Para siswa tahfidz sudah ada peningkatan terkait hafalan, jumlah siswa dan prestasi. Serta prestasi menghafal dikasih penghargaan berupa sertifikat tahfidz bagi siswa mampu menghafal dan lulus pada tes ujian. Kendala dalam hal ini yaitu mempertahankan prestasi yang didapat dan diraih. Maka para guru pembimbing harus lebih membimbing para siswa agar menjaga hafalannya.</li></ol>
--	--	---